

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL  
BERBASIS *GENIALLY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
PEMBAGIAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV  
SDS MUHAMMADIYAH 13 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**RAIHAN MIKA PRAYUDHA**  
NPM. 2202090118



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 12 Maret 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Raihan Mika Prayudha  
NPM : 2202090118  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Gemally* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Beryarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsu Aenita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Raihan Mika Prayudha  
NPM : 2202090118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially*  
Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas  
IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

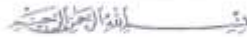
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: [Regis@umma.ac.id](mailto:Regis@umma.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Raihan Mika Prayudha  
NPM : 2202090118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially*  
Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas  
IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

| Tanggal      | Materi Bimbingan                 | Paraf |
|--------------|----------------------------------|-------|
| 12/01 - 2026 | Perbaikan daftar isi             |       |
| 15/01 - 2026 | Perbaikan penulisan              |       |
| 19/01 - 2026 | Bab IV Deskripsi data penelitian |       |
| 24/01 - 2026 | Tabel 4.1 dan Tabel 4.2          |       |
| 29/01 - 2026 | Lampiran                         |       |
| 03/02 - 2026 | Perbaikan EYD                    |       |
| 09/02 - 2026 | Uji Analisis                     |       |
| 14/02 - 2026 | Acc. Sidang meja hijau           |       |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2026  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> email: [fkip@umusu.ac.id](mailto:fkip@umusu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Raihan Mika Prayudha  
NPM : 2202090118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Raihan Mika Prayudha**  
NPM: 2202090118

Unggul | Cerdas | Terpercaya

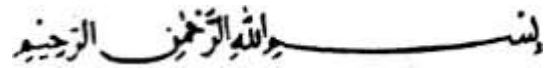
## ABSTRAK

**Raihan Mika Prayudha, NPM 22020190118, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep pembagian pada siswa sekolah dasar serta penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran digital interaktif yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, salah satunya melalui penggunaan media berbasis *Genially*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep pembagian siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional, pemahaman konsep pembagian siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially*, serta pengaruh penggunaan media tersebut terhadap pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dan desain pretest–posttest control group design. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep pembagian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t dua sampel independen menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian siswa. Dengan demikian, media *Genially* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, *Genially*, Pemahaman Konsep, Pembagian, Matematika Sd.**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan** “ Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti ayahanda **Syukabul S.Pd.** dan ibunda tercinta **Kasmila** yang telah membesarkan peneliti dengan kasih sayang, memotivasi, dan dengan do'a kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk peneliti baik secara moril maupun materil. Berkat jerih payah kedua orang tua yang telah mendidik peneliti dari kecil sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP,** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd**, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku kepala prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dan memberikan masukan maupun arahan
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Terima kasih untuk kakak saya, **Neni Mika Triana S.Pd** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Maka peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berdoa semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, November 2025

Penulis

**Raihan Mika Prayudha**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                     | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....                      | 5           |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....                        | 6           |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                           | 6           |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....                         | 7           |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....                        | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                  | <b>10</b>   |
| 2.1 KERANGKA TEORITIS.....                           | 10          |
| 2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran .....            | 10          |
| 2.1.2 Jenis- Jenis Media Pendidikan .....            | 11          |
| 2.2 <i>Genially</i> .....                            | 15          |
| 2.2.1 Pengertian <i>Genially</i> .....               | 15          |
| 2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Genially</i> ..... | 16          |
| 2.2.3 Cara Mengakses <i>Genially</i> .....           | 18          |
| 2.3 Pemahaman Konsep Pembagian .....                 | 21          |
| 2.3.1 Pengertian Pemahaman Konsep Pembagian .....    | 21          |
| 2.3.2 Indikator Pemahaman Konsep Pembagian.....      | 23          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3.3 Karakteristik Pemahaman Konsep Pembagian.....             | 24        |
| 2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Pembagian .     | 26        |
| 2.4 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....              | 28        |
| 2.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar ..... | 28        |
| 2.5 Penelitian Yang Relevan .....                               | 29        |
| 2.6 Kerangka Konseptual .....                                   | 32        |
| 2.7 Hipotesis Penelitian.....                                   | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                          | <b>35</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                 | 35        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                           | 36        |
| 3.2.1 Lokasi Penelitian .....                                   | 36        |
| 3.2.2 Waktu Penelitian .....                                    | 36        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                   | 37        |
| 3.3.1 Populasi .....  | 37        |
| 3.3.2 Sampel .....  | 38        |
| 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional .....                     | 39        |
| 3.4.1 Variabel Penelitian .....                                 | 39        |
| 3.4.2 Defenisi Operasional .....                                | 40        |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....                                   | 41        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                                   | 44        |
| 3.6.1 Uji Validitas .....                                       | 44        |
| 3.6.2 Uji Reabilitas .....                                      | 46        |
| 3.6.3 Uji Normalitas .....                                      | 48        |
| 3.6.4 Uji Homogenitas.....                                      | 48        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.6.5 Uji Hipotesis.....                            | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>51</b> |
| 4.1 Uji Analisis .....                              | 51        |
| 4.1.1 Uji Validasi .....                            | 51        |
| 4.1.2 Deskripsi Data Penelitian .....               | 52        |
| 4.1.3 Uji Reliabilitas .....                        | 56        |
| 4.1.4 Uji Normalitas.....                           | 56        |
| 4.1.5 Uji Homogenitas .....                         | 57        |
| 4.1.6 Uji Hipotesis .....                           | 58        |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 59        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>              | <b>65</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                | 65        |
| 5.2 Saran.....                                      | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan .....                          | 37 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.....     | 38 |
| Tabel 3.3 Ringkasan Variabel Penelitian .....                      | 39 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....                     | 42 |
| Tabel 3.5 Tabel Kriteria Penilaian Pilihan Berganda (20 Soal)..... | 43 |
| Tabel 3.6 Tabel Kategori Penilaian.....                            | 43 |
| Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji Validasi.....                            | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....                         | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Posttest Kelas Kontrol .....                       | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Pretest Kelas Eksperimen .....                     | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....                     | 55 |
| Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....                        | 56 |
| Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Normalitas .....                         | 57 |
| Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Homogenitas.....                         | 58 |
| Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Hipotesis.....                           | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Tampilan Login Akun <i>Genially</i> .....    | 18 |
| Gambar 2.2 Tampilan halaman utama <i>Genially</i> ..... | 19 |
| Gambar 2.3 Tampilan Explore Template.....               | 19 |
| Gambar 2.4 Tampilan Edit.....                           | 19 |
| Gambar 2.5 Tampilan edit memasukkan soal-soal .....     | 20 |
| Gambar 2.6 Tampilan menambahkan link video .....        | 20 |
| Gambar 2.7 Kerangka Konseptual .....                    | 33 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI GURU.....                     | 71  |
| LAMPIRAN 2 LEMBAR OBSERVASI SISWA .....                   | 71  |
| LAMPIRAN 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....               | 73  |
| LAMPIRAN 4 Modul Ajar Kelas Kontrol .....                 | 78  |
| LAMPIRAN 5 SOAL TES .....                                 | 83  |
| LAMPIRAN 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....          | 87  |
| LAMPIRAN 7 Hasil Validasi Menggunakan SPSS .....          | 88  |
| LAMPIRAN 8 K1 .....                                       | 90  |
| LAMPIRAN 9 K2 .....                                       | 91  |
| LAMPIRAN 10 K3 .....                                      | 92  |
| LAMPIRAN 11 Berita Acara Bimbingan Proposal.....          | 93  |
| LAMPIRAN 12 Pengesahan Proposal.....                      | 94  |
| LAMPIRAN 13 Surat Pernyataan.....                         | 95  |
| LAMPIRAN 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal..... | 96  |
| LAMPIRAN 15 Berita Acara Seminar Proposal .....           | 97  |
| LAMPIRAN 16 Surat Keterangan .....                        | 98  |
| LAMPIRAN 17 Permohonan Riset .....                        | 99  |
| LAMPIRAN 18 Surat Revisi Pembimbing.....                  | 100 |
| LAMPIRAN 19 Surat Revisi Penguji.....                     | 101 |
| LAMPIRAN 20 Pernyataan Keaslian .....                     | 102 |
| LAMPIRAN 21 Lembar Pengesahan Skripsi .....               | 103 |
| LAMPIRAN 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....          | 104 |
| LAMPIRAN 23 Surat Permohonan Izin Riset.....              | 105 |

|  |     |
|--|-----|
| LAMPIRAN 24 Surat Balasan Ijin Riset .....                   | 106 |
| LAMPIRAN 25 Hasil Pretest dan Posttest .....                 | 107 |
| LAMPIRAN 26 Hasil Recap Nilai Pretest Kelas Eksperimen ..... | 117 |
| LAMPIRAN 27 Hasil Recap Nilai Posttest Kelas Eksperimen..... | 118 |
| LAMPIRAN 28 Hasil Recap Nilai Pretest Kelas Kontrol.....     | 119 |
| LAMPIRAN 28 Hasil Recap Nilai Posttest Kelas Kontrol .....   | 120 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan dasar yang krusial bagi pengembangan kemampuan berpikir logis dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Namun, berbagai penelitian mengindikasikan bahwa mata pelajaran matematika kerap dianggap sulit oleh siswa akibat sifat konsepnya yang abstrak, terutama dalam materi operasi hitung seperti pembagian. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta adanya kesulitan dalam memahami makna operasi matematika secara mendalam. Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah guru dan penggunaan buku teks semata, sering kali tidak memadai untuk membantu siswa memahami konsep secara intuitif dan menarik.

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang perlu dipelajari secara bertahap dan berkelanjutan. Bidang ini memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep-konsep dasar, sehingga untuk mencapai kesuksesan dalam matematika, seseorang harus menguasai konsep-konsep tersebut terlebih dahulu. Konsep-konsep ini berperan sebagai kategori atau karakteristik yang memfasilitasi komunikasi pengetahuan, dan melalui penerapan konsep-konsep tersebut, individu dapat memperoleh pengetahuan yang tak terbatas. Salah satu konsep matematika yang wajib dikuasai oleh siswa adalah konsep pembagian. Agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal di tingkat selanjutnya, mereka perlu menguasai konsep

pembagian secara mendalam. Namun, dalam praktiknya, terlihat bahwa tidak semua siswa sekolah dasar berhasil memahami konsep pembagian dengan baik (History, 2023). Konsep ini berfungsi sebagai landasan utama bagi siswa untuk melanjutkan ke tingkat konsep berikutnya, bahkan hingga jenjang perguruan tinggi.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang fundamental dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan aktivitas sehari-hari manusia. Sebagian besar aspek kehidupan harian memerlukan penerapan konsep-konsep matematika, seperti dalam menghitung jumlah uang. Oleh sebab itu, pemahaman dan penguasaan matematika yang mendalam sangatlah penting. Namun, banyak siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran ini karena matematika dianggap sebagai subjek yang kompleks (Pekanbaru et al., 2022). Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya. Selain itu, tidak semua murid sekolah dasar dapat memahami konsep pembagian secara memadai.

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan PLP III di kelas IV SDS MUHAMMADIYAH 13 MEDAN, proses pembelajaran sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, di antaranya kesulitan dalam mempelajari matematika. Menurut guru tersebut, masalah yang paling umum muncul pada materi operasi hitung pembagian. Meskipun guru telah berusaha memberikan penjelasan materi secara maksimal dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, beberapa siswa tetap mengalami kesulitan dalam memahami operasi pembagian tersebut. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya penguasaan siswa terhadap konsep perkalian serta ketidakpahaman mereka terhadap dasar-dasar pembagian. Akibatnya, siswa menjadi kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika, yang

pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa di tingkat sekolah dasar dapat memahami konsep pembagian dengan baik.

Kemajuan teknologi telah mengubah metode pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Media pembelajaran digital saat ini tidak lagi berperan sebagai pelengkap semata, melainkan telah menjadi salah satu instrumen strategis dalam proses pembelajaran. Media digital memungkinkan penyajian materi secara visual, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan pengalaman konkret siswa. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman konsep oleh siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang bersifat simbolik, seperti matematika. (contoh studi relevan: penggunaan media digital interaktif terbukti meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika)

Media pembelajaran ialah sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi selama proses kegiatan belajar-mengajar, dengan maksud untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar (Mahnun, 2022). Selain itu, media pembelajaran berperan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran, yang mencakup berbagai elemen yang dirancang untuk menstimulasi pikiran, emosi, perhatian, serta kemampuan dan keterampilan peserta didik, dengan tujuan memperbaiki efektivitas proses belajar-mengajar.

Media pembelajaran berperan esensial sebagai fasilitator transmisi informasi edukatif. Disertifikasinya utilitas media pembelajaran dalam ranah pedagogis terbukti krusial, mengingat keberadaannya memfasilitasi keterlibatan

interaktif antara pelajar dan edukator, yang pada gilirannya mengoptimalkan efektivitas proses pembelajaran. Dinamika pengajaran kontemporer mengimplikasikan tuntutan bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi inovatif dalam menyajikan metodologi instruksional yang mampu merebut partisipasi dan atensi siswa, sembari menyederhanakan pemahaman terhadap substansi kurikulum (Yuanta et al., 2025). Upaya ini menghadirkan tantangan signifikan, terutama bagi para edukator di jenjang sekolah dasar, dikarenakan profil kognitif siswa sekolah dasar yang masih dalam fase perkembangan dan menuntut paradigma pembelajaran rekreatif.

Salah satu media yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara yang lebih efektif, inovatif dan beragam adalah *Genially*. Menurut (Astuti et al., 2022) *Genially* adalah platform pembelajaran yang menawarkan pendekatan kreatif dan inovatif melalui berbagai materi, seperti presentasi, video edukasi, permainan belajar, serta jenis bahan ajar lainnya. Platform ini dilengkapi dengan fitur-fitur beragam yang dapat menciptakan pengalaman pembelajaran interaktif untuk siswa. Media *Genially* adalah berbagai macam alat yang dapat menyediakan media pembelajaran interaktif yang ingin diberikan kepada siswa.

Media pembelajaran ini menyajikan sentuhan berbeda dalam meletakkan topik yang dipelajari dalam pikiran pelajar. Dapat memberikan pengalaman berpikir nyata dengan pemahaman yang lebih jelas. Karena banyaknya variasi media yang dapat tersedia media ini dan kemampuannya untuk menceritakan secara dinamis, serta mensimulasikan, memvisualisasikan dan mengoptimalkan partisipasi pengguna,

Aplikasi *Genially* hadir sebagai salah satu inovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. *Genially*, sebagai sebuah inovasi teknologi pendidikan, turut serta dalam memperkaya metode pembelajaran. Platform ini memberdayakan para pendidik untuk merancang beragam aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi, mencakup kuis, teka-teki silang, permainan putar roda, anagram, serta aneka ragam aktivitas rekreatif edukatif lainnya

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Salah satu alasan siswa sering gagal memahami apa yang diajarkan adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti papan tulis, buku teks, dan buku kerja. Media-media tersebut tidak dapat kepada pembagian oleh visual dengan jelas dan mudah interaktif, karena itu di dalam pembelajaran matematika siswa menjadi kurang bersemangat dan sulit untuk memahami bagaimana apa hubungan grafis dengan situasi konkret. Dalam konteks teknologi saat ini pemanfaatan digital media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan partisipasi siswa di lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Pemahaman konsep pembagian pada peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa.

3. Pemanfaatan media digital interaktif, khususnya *Genially*, belum optimal di lingkungan sekolah dasar tersebut.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang perlu dibatasi agar pembahasannya menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan, itulah yang dititikberatkan dalam penelitian ini. Media pembelajaran tersebut mencakup media digital interaktif yang dikembangkan melalui platform *Genially* dan digunakan dalam proses pembelajaran matematika untuk materi pembagian bilangan bulat sederhana sesuai kompetensi dasar yang berlaku dalam kurikulum. Penelitian ini tidak meluas ke aspek lain, seperti penjumlahan, pengurangan, ataupun perkalian.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026 terhadap konsep pembagian dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas control?
2. Bagaimana pemahaman siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026 terhadap konsep pembagian dengan menggunakan media pembelajaran *Genially* di kelas eksperimen?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pemarsalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui kemampuan pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDs Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026 yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
2. Mengetahui kemampuan pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDs Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026 yang diajar menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially* pada kelas eksperimen.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDs Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam upaya pembelajaran digital di tingkat dasar, harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan pengalaman ilmiah segmentasi teoretis yang amat penting. Suatu contoh yang menarik adalah *Genially* yang memanfaatkan berbagai fitur interaktif untuk menjelaskan soal-soal

matematika: apa sama seperti dua bilangan genap. Antara lain, karya ini akan menambahkan pustaka literatur tentang aplikasi media pembelajaran digital inovatif dan kontekstual di abad ke-21 proses pembelajaran (Putri Hidayati et al., 2025). Sehalipun penelitian ini dilakukan pada tingkat SD maka dengan demikian, relevansinya sangat besar untuk ilmu pendidikan dasar kita namun, akan sangat bermanfaat bagi teman-teman peneliti lainnya yang ingin membangun model pembelajaran digital yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa tingkat sekolah dasar.

Keputusan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada teori atas pemahaman. Konstruktivisme menekankan bahwa siswa mencapai pemahamannya melalui lagi interaktif dalam pengalaman belajar.

## **2. Manfaat Praktis**

- Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Guru dapat menggunakan *Genially* sebagai alternatif media pembelajaran yang interaktif untuk menjelaskan konsep pembagian dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan..

- Bagi Siswa:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman konsep pembagian melalui pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami.

- Bagi Sekolah:

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya digitalisasi pembelajaran di era Kurikulum Merdeka, serta mendorong integrasi media digital interaktif dalam kurikulum sekolah dasar secara lebih luas. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, tetapi juga memberikan kontribusi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran matematika di SDS Muhammadiyah 13 Medan serta menjadi rujukan dalam penerapan inovasi teknologi pendidikan di sekolah dasar lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut (Miftah, n.d.2022) media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, medium memiliki arti sebagai perantara atau pengantar. Media merujuk pada perantara yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media berfungsi sebagai penyalur pesan yang dirancang untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga proses belajar tidak menjadi monoton.

Akbar & Shandi, (2022) menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana untuk mengirimkan informasi dari pengirim kepada penerima dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berupa perangkat keras atau lunak yang bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan merangsang pikiran peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendorong terjadinya komunikasi yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan

pembelajaran sehingga mudah dipahami. Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses belajarmengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat aktif dalam pembelajaran (Halimah & Mangkurat, n.d 2023.). Oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran. Pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan belajar secara efektif dan peserta didik mudah jenuh.

### **2.1.2 Jenis- Jenis Media Pendidikan**

Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan ciri dan karakteristik dari masing-masing media tersebut. Beberapa jenis media pembelajaran yang dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya antara lain:

#### **2.1.2.1 Media Visual**

Menurut (Aghni, 2022) Media visual adalah jenis media yang berfokus pada penggunaan indera penglihatan. Penggunaan media ini difokuskan pada penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal. Media visual merupakan jenis media yang dominan dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Contoh media visual meliputi papan tulis, media presentasi, buku teks, dan alat peraga.

Menurut pengertian dalam studi media pembelajaran, media visual adalah media yang hanya menggunakan indera penglihatan saat belajar. Guru memakai media ini untuk memberikan materi pelajaran dengan gambar, grafik, poster, foto, atau simulasi visual agar materi lebih jelas dan gampang dimengerti oleh siswa (F. N. Sari et al., 2025).

Penggunaan media visual dalam pembelajaran sangat penting karena bisa menarik perhatian siswa, membantu mereka cepat mengerti konsep, dan membuat mereka lebih mudah mengingat materi pelajaran. Contohnya, media visual bisa berupa gambar, bagan, diagram, peta, atau ilustrasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa bisa langsung melihat hubungan antar bagian konsep ( Sofyan et al., 2023).

Dapat disimpulkan Media visual adalah jenis media pembelajaran yang menggunakan indera penglihatan sebagai cara utama untuk menyampaikan materi. Dengan gambar, grafik, diagram, ilustrasi, dan tampilan visual lainnya, media visual dapat membuat konsep yang sulit dipahami menjadi lebih jelas, menarik perhatian siswa, serta membantu mereka lebih mudah mengerti dan mengingat materi yang diajarkan.

### **2.1.2.2 Media Audio Visual**

Menurut (Hilman et al., 2003) Media audio-visual merupakan gabungan antara media yang menggunakan audio dengan media yang menggunakan visual. Media ini biasanya berbentuk video, film pendek, gambar atau slide bersuara. Terdapat beberapa layanan pembuatan video animasi seperti go animate, video scribe, powtoon, dan moovly.

Media audio visual adalah alat yang menggabungkan suara dan gambar yang digunakan bersama-sama dalam pembelajaran, seperti film bersuara, video, televisi, atau slide yang berisi audio dan visual. Media ini dapat mengatasi batasan media yang hanya suara atau hanya gambar dengan memberikan rangsangan ganda melalui suara dan gambar (I. W. Akbar & Visual, 2022).

Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, dan mendukung penyampaian materi secara efektif (Hilman et al., 2003).

Dapat disimpulkan Media pembelajaran yang menggunakan gabungan suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga membantu siswa memahami informasi dengan lebih mudah dan menyenangkan melalui rangsangan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan.

### 2.1.2.3 Multimedia

Menurut (Marjuni & Harun, 2019) Multimedia merupakan jenis media yang paling lengkap. Salah satu karakteristik utamanya adalah adanya interaksi dan kesempatan bagi pengguna untuk mengarahkan media menggunakan alat kontrol yang tersedia. Dalam mata pelajaran kimia, multimedia sering digunakan dalam bentuk aplikasi permainan (game) berbasis komputer atau android. Aplikasi permainan ini membantu dalam memberikan pemahaman materi, baik selama maupun di luar jam pelajaran. Contoh lain dari multimedia adalah penggunaan media pembelajaran seperti *Kahoot!*, *Quizizz*, *Hoop*, *EdApp*, *Wordwall*, *Genially* dan lainnya.

Media multimedia merupakan suatu sistem atau media yang mengintegrasikan berbagai jenis media, antara lain teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video, guna menyampaikan informasi secara terpadu. Dalam konteks multimedia, elemen-elemen tersebut dikombinasikan dalam suatu sistem penyajian yang dikelola oleh perangkat lunak maupun perangkat keras, sehingga pesan pendidikan dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik serta interaktif (Winda Syam Tonra, 2024).

Selain itu, pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Multimedia memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung dan lebih fleksibel, karena dapat mengatasi

keterbatasan yang terdapat pada metode pembelajaran konvensional (Mubaidilla, 2025).

Dapat disimpulkan Multimedia adalah kombinasi berbagai jenis media seperti teks, gambar, grafik, suara, animasi, dan video yang digabungkan dalam satu sistem untuk menyampaikan informasi secara lengkap. Dalam pendidikan, multimedia adalah media pembelajaran digital yang menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang sulit dan meningkatkan partisipasi belajar. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memotivasi siswa, dan membuat penyampaian materi menjadi lebih bermakna.

## **2.2 Genially**

### **2.2.1 Pengertian Genially**

*Genially* merupakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif baik berupa bahan presentasi, video pembelajaran, game edukasi, dan jenis bahan ajar lainnya. Media *Genially* mencakup fitur yang bervariasi yang mampu memberikan media pembelajaran interaktif bagi siswa (Astuti et al., 2022). Terdapat dua versi yang tersedia, versi gratis memungkinkan pengguna untuk mengembangkan kreasi tanpa batas dan mengakses berbagai visualisasi, sementara versi berbayar menyediakan fitur 11 tambahan seperti kontrol privasi, akses offline, template premium, kemampuan membuat folder baru, dan mengunggah logo kustom.

Menurut (Nurjannah, 2025), *Genially* adalah platform pembelajaran online yang berbasis web dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif. Mirip dengan Canva, pengguna dapat mengoperasikan *Genially* dengan mudah hanya dengan menggeser dan melepas elemen-elemennya. Namun, *Genially* memiliki potensi yang lebih interaktif berkat fitur animasinya. Proses pendaftarannya pun mudah, pengguna dapat menggunakan akun media sosial seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, Google, dan lainnya.

Dalam penelitian oleh The development of *Genially*-based interactive learning multimedia for elementary school (Putra & Afrina, 2023) dijelaskan bahwa *Genially* digunakan sebagai media pembelajaran interaktif berbasis multimedia untuk siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut mengungkap bahwa *Genially*-based interactive learning multimedia dikembangkan melalui tahap-tahap penelitian dan pengembangan (R&D) dan dinyatakan “layak digunakan” berdasarkan validasi expert media, materi dan pembelajaran. Hasilnya, respon siswa dan guru termasuk sangat baik.

### **2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan *Genially***

Menurut Margarita González del Hierro dalam bukunya yang berjudul "*Genially*", potensi atau kelebihan dari *Genially* antara lain:

1. Interaktif, *Genially* memungkinkan penjelajahan informasi yang mudah melalui penggunaan tag, jendela informasi, dan koneksi antara halaman dokumen dan link. Ini dapat menarik minat belajar peserta didik dengan mengubah informasi menjadi konten pembelajaran yang harus dieksplorasi.

2. Storytelling, *Genially* membantu pendidik dalam menceritakan kisah dalam mengajar melalui sumber daya grafis yang ditampilkan dalam konten pembelajaran. Keragaman ikon, gambar, peta, elemen interaktif, dan sumber daya lainnya membantu mengontekstualisasikan pembelajaran, memaksimalkan hafalan, berpikir kritis dan kreativitas, serta menciptakan metafora visual.
3. Animasi, efek visual dari elemen animasi dalam *Genially* dapat memperkaya kelas pembelajaran dan mengubah konten yang statis menjadi kreasi animasi fantastis.
4. Gamifikasi, *Genially* melibatkan elemen gamifikasi yang memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam mengeksplorasi dan menemukan sesuatu. Ini dapat meningkatkan minat, konsentrasi, pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Nurul Afni & Kurniana Bektiningsih, 2024)

Selain kelebihanannya, penggunaan platform media pembelajaran *Genially* juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

1. Keterbatasan Bahasa, *Genially* hanya menyediakan tiga bahasa yaitu Inggris, Spanyol, dan Prancis. Hal ini menjadi kendala bagi pengguna yang tidak menguasai salah satu dari ketiga bahasa tersebut, sehingga sulit untuk mengoperasikan platform *Genially* dengan lancar.
2. Ketergantungan pada koneksi internet, proses mendesain di *Genially* membutuhkan koneksi internet secara online. Ini berarti pengguna tidak dapat melanjutkan proses desain jika koneksi internet terputus atau jika berada dalam kondisi *offline*.

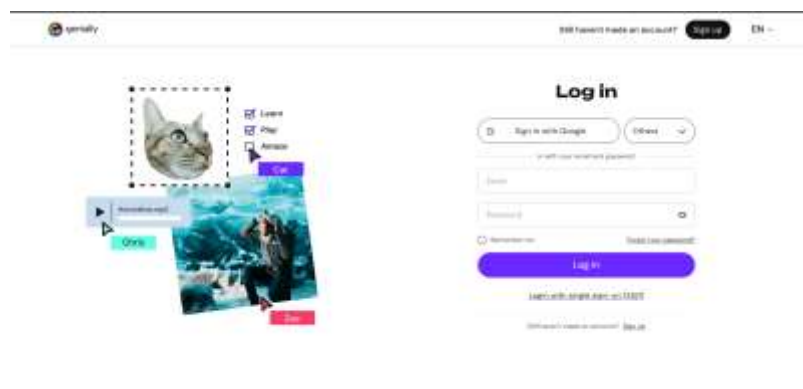
3. Keterbatasan fitur untuk akun gratis, pengguna dengan akun gratis memiliki keterbatasan dalam menggunakan fitur yang tersedia di *Genially*. Mereka hanya bisa mengakses fitur yang disediakan secara gratis, sedangkan untuk mengakses semua fitur, pengguna harus mengubah akun menjadi premium atau berbayar. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi kreator yang ingin menggunakan fitur-fitur tambahan yang tersedia di *Genially*

### 2.2.3 Cara Mengakses *Genially*

Berikut adalah langkah-langkah pembuatan produk dalam website

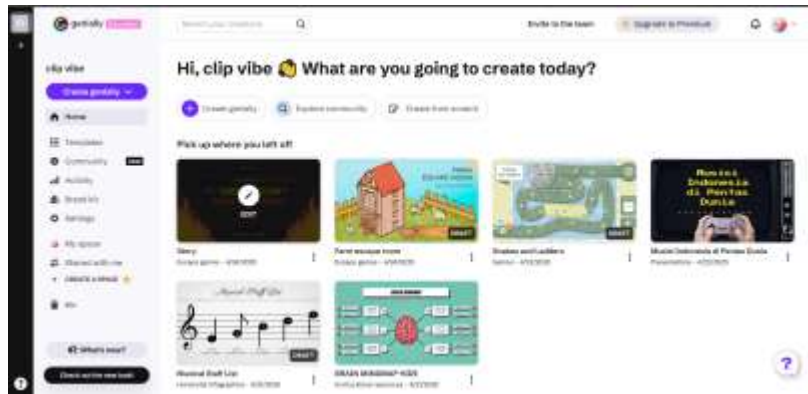
*Genially* :

1. Membuka aplikasi web browser lalu kunjungi alamat <https://genial.ly/> kemudian pilih daftar atau sign up bisa menggunakan akun google, email, facebook, dan lain-lain.



**Gambar 2.1** Tampilan Login Akun *Genially*

- Setelah itu, lanjutkan dengan mengikuti instruksi berikutnya hingga pada halaman utama *Genially*.



**Gambar 2.2 Tampilan halaman utama *Genially***

- Setelah memilih gamefication, cari template yang akan di gunakan. Pada penelitian ini menggunakan game *Farm escape room*



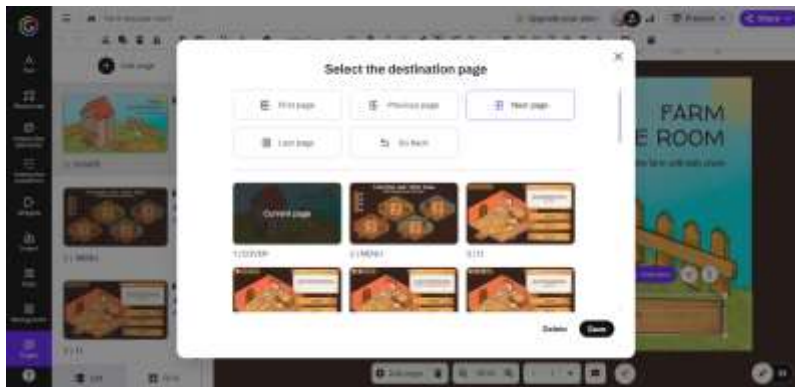
**Gambar 2.3 Tampilan Explore Template**

- Setelah masuk ke menu edit untuk mengedit materi pelajaran.



**Gambar 2.4 Tampilan Edit**

- Selanjutnya untuk memasukkan soal-soal, klik Interactivity



**Gambar 2.5 Tampilan edit memasukkan soal-soal**

- Jika ingin menonton video terlebih dahulu sebelum bermain, bisa menambahkan link youtube dengan klik *resources* lalu klik *icon* yang akan digunakan lalu klik link dan masukkan link video yang akan di tampilkan.



**Gambar 2.6 Tampilan menambahkan link video**

- Selain itu template bisa di edit sesuai dengan kreativitas guru pendidik.

## 2.3 Pemahaman Konsep Pembagian

### 2.3.1 Pengertian Pemahaman Konsep Pembagian

Menurut (Brammanto & Pamuji, 2020) Pemahaman konsep pembagian merujuk pada kemampuan siswa untuk mengenali, menjelaskan, serta mengaplikasikan makna dari operasi pembagian secara akurat dalam beragam konteks. Pembagian tidak semata-mata dipandang sebagai prosedur penghitungan, melainkan juga sebagai proses pembagian suatu jumlah menjadi bagian-bagian yang sama besar (*sharing*) maupun sebagai penentuan jumlah kelompok yang dapat dibentuk dari suatu total (*grouping*). Pemahaman konsep pembagian juga mencakup kesadaran bahwa pembagian merupakan operasi kebalikan dari perkalian serta dapat dipahami sebagai pengurangan berulang. Siswa yang menguasai pemahaman konsep pembagian mampu mengaitkan simbol, operasi, dan situasi nyata, menjelaskan alasan di balik setiap langkah yang diambil, serta mengimplementasikan konsep tersebut dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Dengan demikian, pemahaman konsep pembagian melibatkan keterpaduan kemampuan konseptual, representasional, dan aplikatif, bukan sekadar kemampuan prosedural semata.

Pembagian merupakan operasi yang berlawanan dengan perkalian, atau dapat pula diartikan sebagai pengurangan berulang hingga selesai. Syarat utama yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari konsep pembagian adalah pemahaman terhadap pengurangan dan perkalian (N. P. Sari et al., 2022). Operasi pembagian merupakan materi yang relatif sulit dipahami oleh siswa, terutama pada tingkat kelas rendah. Oleh karena itu, tidak jarang ditemukan kasus di mana siswa, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi, kurang menguasai

keterampilan dalam pembagian. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi lain yang berhubungan dengan pembagian. Pemanfaatan alat bantu pembelajaran yang efektif, disertai dengan bimbingan dari guru, diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami topik pembagian tersebut.

Menurut (Brammanto & Pamuji, 2020) pembagian adalah faktor yang belum diketahui yang dapat diperoleh dari hasil perkalian. Penguasaan terhadap fakta-fakta perkalian merupakan aspek krusial dalam menguasai fakta-fakta pembagian, oleh karena itu, pengajaran perkalian dan pembagian hendaknya dilakukan secara bersamaan sebagai suatu kombinasi.

Operasi pembagian merupakan kebalikan dari operasi perkalian dan memenuhi sifat pengurangan pembagian dapat diselesaikan dengan baik apabila siswa telah mahir dalam operasi hitung “pengurangan” karena membagi merupakan pengerjaan mengurangi berulang dengan pengurang tetap. Pengurang tetap yang dimaksud adalah pembagi (A. P. Rahayu & Indrawati, 2022).

Pembagian merupakan suatu operasi yang memiliki keterkaitan erat dengan perkalian dan dapat dipahami sebagai proses pengurangan berulang dengan pengurang yang konstan. Oleh karena itu, penguasaan siswa terhadap konsep pengurangan dan perkalian menjadi prasyarat penting sebelum mempelajari pembagian. Dalam praktiknya, materi pembagian kerap dianggap sulit, khususnya oleh siswa di tingkat kelas rendah, sehingga banyak di antara mereka yang belum menguasai keterampilan dasar pembagian hingga jenjang yang lebih tinggi. Kesulitan ini berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi matematika lain yang berhubungan dengan pembagian. Oleh sebab itu,

pembelajaran pembagian sebaiknya dilakukan secara bersamaan dengan perkalian serta didukung oleh pemanfaatan alat bantu yang sesuai dan bimbingan guru agar siswa dapat memahami konsep tersebut secara lebih efektif.

### **2.3.2 Indikator Pemahaman Konsep Pembagian**

Menurut (Aulia et al., 2025) Indikator pemahaman konsep pembagian meliputi kemampuan siswa dalam menjelaskan arti pembagian sebagai proses pembagian suatu jumlah menjadi kelompok-kelompok yang memiliki ukuran sama atau dalam menentukan jumlah kelompok yang dapat dibentuk dari suatu jumlah tertentu. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mengaitkan pembagian dengan perkalian sebagai operasi invers, serta merepresentasikan pembagian menggunakan gambar, model konkret, maupun simbol matematika. Siswa harus mampu menerjemahkan soal cerita ke dalam bentuk matematis pembagian, mengemukakan alasan di balik langkah penyelesaian yang digunakan, serta menyelesaikan pembagian dengan benar. Selain itu, pemahaman konsep ditunjukkan melalui kemampuan mengaitkan pembagian dengan pengetahuan sebelumnya, seperti pengurangan berulang, serta kemampuan menerapkan pembagian dalam konteks pemecahan masalah nyata. Indikator-indikator tersebut menggambarkan bahwa pemahaman konsep pembagian tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan prosedural, melainkan juga pada penguasaan makna dan penerapan konsep secara komprehensif.

Menurut (Ade Ayu Sri Wulandari et al., 2024) pemahaman konsep pembagian dapat diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan sejauh

mana siswa mampu memahami makna, prosedur, dan penerapan pembagian dalam berbagai situasi. Indikator tersebut meliputi:

1. Memahami Makna Pembagian: Siswa mampu menjelaskan bahwa pembagian adalah proses membagi suatu jumlah menjadi beberapa bagian sama besar, merupakan pengurangan berulang, dan merupakan kebalikan dari perkalian.
2. Mampu Merepresentasikan Pembagian: Siswa mampu menyajikan pembagian dalam bentuk gambar, tabel, kelompok benda, diagram, atau model konkret lainnya.
3. Menyelesaikan Operasi Pembagian: Siswa mampu menghitung hasil pembagian bilangan secara tepat, baik pembagian sederhana maupun pembagian bersusun.
4. Menerapkan Pembagian dalam Soal Cerita: Siswa mampu menyelesaikan soal-soal cerita yang berkaitan dengan pembagian dalam konteks kehidupan sehari-hari.
5. Menjelaskan Langkah-langkah Pembagian: Siswa mampu menguraikan proses atau strategi penyelesaian pembagian secara runtut dan logis.

Indikator-indikator ini dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran matematika, terutama pada siswa sekolah dasar.

### **2.3.3 Karakteristik Pemahaman Konsep Pembagian**

Salah satu karakteristik penting dalam pemahaman konsep pembagian adalah kemampuan siswa untuk mengalihbahasakan soal cerita ke dalam model matematis pembagian yang tepat. Siswa mampu membedakan apakah konteks

soal menggunakan pembagian dengan cara pembagian yang sama (*equal sharing*) atau pengelompokkan (*grouping*), serta menentukan operasi dan langkah yang sesuai. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami pembagian dalam bentuk simbolik, tetapi juga dalam konteks situasi nyata. Semakin baik pemahaman siswa terhadap konteks pembagian, semakin mudah bagi mereka dalam menyelesaikan soal-soal nonrutinitas yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam (Ade Ayu Sri Wulandari et al., 2024).

Pemahaman konsep pembagian tercermin dari kemampuan siswa dalam mengerti makna dasar operasi pembagian itu sendiri. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik dapat menjelaskan bahwa pembagian merupakan proses membagi suatu jumlah menjadi beberapa bagian yang sama besar atau menentukan jumlah kelompok yang dapat dibentuk dari suatu kuantitas tertentu. Pada tahap ini, siswa tidak hanya memandang pembagian sebagai operasi hitung semata, melainkan juga mampu memahami hubungan antara bilangan, jumlah keseluruhan, dan bagian-bagiannya. Pemahaman yang mendalam terhadap makna pembagian memungkinkan siswa mengaitkan operasi tersebut dengan situasi nyata serta menyadari bahwa pembagian memiliki makna yang fleksibel sesuai dengan konteks permasalahan yang dihadapi (Saiman & Hal, 2025).

Menurut (Brammanto & Pamuji, 2020) Pemahaman konsep pembagian juga tergambar dari kemampuan siswa dalam memandang pembagian sebagai bentuk pengurangan secara berulang. Sebagai contoh, menyelesaikan  $15 \div 3$  dengan metode mengurangi angka 15 secara berulang sebanyak mungkin dengan nilai 3 hingga mencapai nol. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami bahwa pembagian merupakan suatu proses yang berhubungan erat dengan

pengurangan secara bertahap. Kemampuan untuk menghubungkan pembagian dengan pengurangan berulang menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman konseptual yang menyeluruh terhadap hubungan antar operasi hitung dasar.

#### **2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Pembagian**

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian, baik karena sifat materi yang abstrak maupun karena faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajarnya. Adapun berbagai faktor yaitu:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan memiliki pengaruh langsung terhadap pemahaman konsep pembagian. Salah satu faktor internal yang signifikan adalah kemampuan kognitif, termasuk penguasaan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan terutama perkalian (Yati Utami, 2025). Siswa yang memiliki kemampuan logika matematis yang baik akan lebih mudah memahami pembagian sebagai proses invers dari perkalian. Selain itu, minat dan motivasi belajar sangat menentukan tingkat pemahaman siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung aktif mengeksplorasi berbagai metode penyelesaian pembagian, bukan hanya sekadar menghafal prosedur. Gaya belajar juga menjadi faktor internal yang memengaruhi hasil belajar, karena siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik memerlukan pendekatan yang berbeda agar konsep pembagian dapat dipahami secara efektif (Kirana & Firmansyah, 2025). Kesiapan mental dan emosional, seperti rasa percaya diri serta sikap terhadap

matematika, turut memengaruhi efektivitas siswa dalam menerima materi (Andriyani et al., 2021). Siswa yang mengalami kecemasan terhadap matematika umumnya menghadapi hambatan dalam memahami konsep pembagian karena mereka cenderung menghindari aktivitas yang menuntut pemecahan masalah.

## 2. Faktor External

Faktor eksternal merupakan elemen yang berasal dari lingkungan luar individu siswa dan memiliki pengaruh terhadap proses pemahaman konsep pembagian (Imamuddin. Isnaniah. Annisa aulia, 2020). Faktor pertama adalah metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis konsep, memanfaatkan media konkret, atau mengaitkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memperoleh pemahaman pembagian secara lebih mendalam. Selanjutnya, lingkungan belajar, yang mencakup suasana kelas, interaksi antar siswa, serta dukungan dari teman sebaya, turut berperan dalam menentukan tingkat pemahaman siswa (Manar et al., 2025). Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan bereksperimen tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Fasilitas pembelajaran, seperti alat peraga matematika, media visual, dan teknologi edukatif, juga berkontribusi dalam memperkuat pemahaman konsep, karena siswa dapat melihat representasi konkret dari proses pembagian. Menurut (Puspa et al., 2021) Faktor eksternal lainnya adalah dukungan orang tua, meliputi pendampingan belajar di rumah, pembentukan kebiasaan belajar dalam

keluarga, serta sikap orang tua terhadap matematika. Selain itu, kurikulum dan beban materi juga memengaruhi pemahaman siswa, terutama apabila penyampaian materi berlangsung dengan terlalu cepat atau kurang memberikan kesempatan bagi eksplorasi konsep secara mendalam.

Pemahaman terhadap konsep pembagian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal mencakup kemampuan kognitif, motivasi belajar, gaya belajar, serta kesiapan emosional siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dukungan dari lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas media pembelajaran, keterlibatan orang tua, serta kurikulum yang digunakan. Kedua faktor tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pembagian secara tepat dan bermakna.

## **2.4 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

### **2.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan suatu proses pendidikan yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar matematika, mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, serta membentuk keterampilan dalam menyelesaikan masalah sejak usia dini. Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran matematika tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan kemampuan berhitung, melainkan juga pada pemahaman konsep secara bermakna melalui pengalaman konkret serta aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Hutagalung, 2017).

Menurut (F. Rahayu et al., 2024) Tujuan pembelajaran ini adalah untuk membangun dasar kognitif peserta didik agar mampu menghubungkan konsep abstrak dengan representasi konkret melalui penggunaan benda nyata, gambar, model, maupun situasi kontekstual. Selain itu, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar juga berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis, penalaran, kreativitas, serta sikap positif terhadap matematika sebagai ilmu yang tersusun secara sistematis dan logis. Dengan demikian, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan suatu upaya yang direncanakan secara matang untuk membentuk pemahaman matematis yang kokoh, bertahap, dan berkelanjutan sehingga peserta didik siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **2.5 Penelitian Yang Relevan**

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan“. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Ashhabi & Yulianto, 2025) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif GENSI CERIA (*Genially* Sistem Pencernaan Manusia) Pada Siswa Kelas V SDN 02 Kedungjati Kabupaten Grobogan”. Berdasarkan hasil penelitian Media pembelajaran digital berbasis *Genially* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman konsep siswa. Media GENSI CERIA yang dikembangkan telah divalidasi, bersifat praktis, dan mampu menghasilkan

peningkatan nilai yang signifikan, disertai dengan respon positif dari guru maupun siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Genially* mampu menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada materi IPA dan dilaksanakan pada siswa kelas V, sehingga belum mengkaji penerapan *Genially* dalam pembelajaran matematika, khususnya konsep pembagian pada siswa kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan karena mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh penggunaan *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian dalam konteks sekolah yang berbeda, yaitu SDS Muhammadiyah 13 Medan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (FERRA PUJI RAHAYU, 2024) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Genially* Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Sdn 88 Rejang Lebong”. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* dapat meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa sekolah dasar. Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian pengembangan media pembelajaran matematika berbasis *Genially* yang menyatakan bahwa media tersebut memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas dalam pembelajaran materi matematika, karena mampu membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi dan interaksi. Selain itu, penelitian lain yang mengaplikasikan *Genially* dalam bentuk permainan edukatif menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berbagai

penelitian kuantitatif juga membuktikan bahwa *Genially* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa, meskipun tidak secara khusus pada materi pembagian. Namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV, khususnya di SDS Muhammadiyah 13 Medan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru mengenai efektivitas *Genially* dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalifah dan Falah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Genially* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 2 Puteran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest dan melibatkan 25 siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa dari 57,8 pada pretest menjadi 82,5 pada posttest, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Genially* terhadap pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Genially* efektif sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih baik (Silvi Nurhalifah & Irfan Fajrul Falah, 2024). Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media berbasis *Genially* terhadap pemahaman siswa. Namun, penelitian Nurhalifah dan Falah berfokus pada mata pelajaran PPKn dan pada kelas

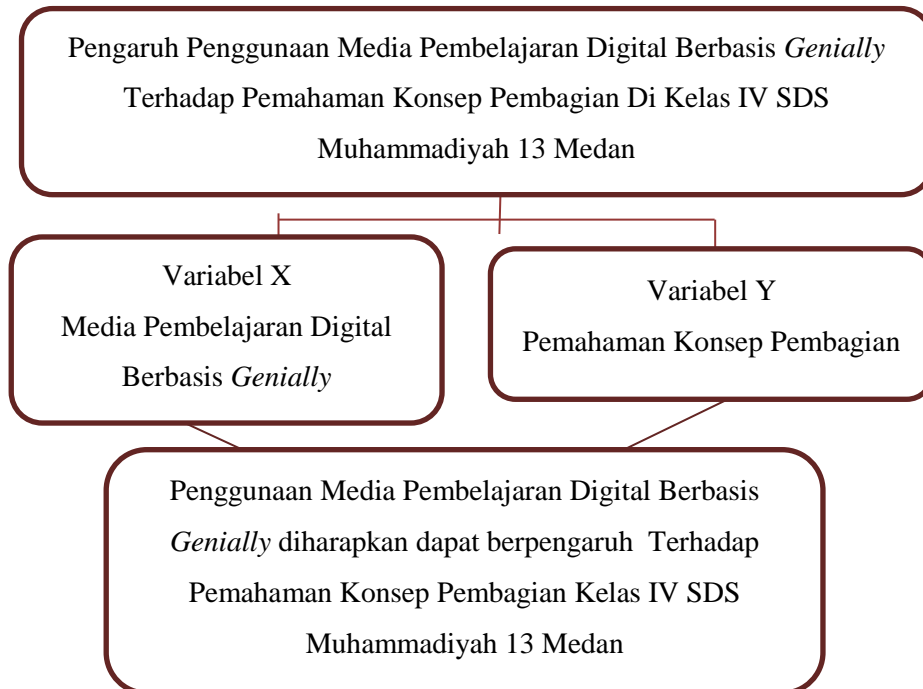
IV, serta tidak meneliti konsep matematika seperti pembagian. Sementara itu, penelitian Anda secara khusus mengkaji pengaruh *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV di SDS Muhammadiyah 13 Medan. Dengan demikian, penelitian Anda mengisi kekosongan penelitian pada bidang matematika, khususnya operasi pembagian, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap penggunaan media *Genially* di mata pelajaran yang berbeda dan jenjang kelas yang lebih tinggi.

## **2.6 Kerangka Konseptual**

Pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis *Genially* menyajikan tampilan visual, animasi, serta interaktivitas yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Media tersebut memfasilitasi siswa dalam memahami proses pembagian secara konkret, sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diperoleh pemahamannya dengan lebih baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian ini, media *Genially* berfungsi sebagai variabel bebas (X), sementara pemahaman konsep pembagian dijadikan variabel terikat (Y). Diasumsikan bahwa pemanfaatan *Genially* mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menjelaskan makna pembagian, menerapkan konsep tersebut dalam soal cerita, serta menyelesaikan operasi pembagian secara tepat. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menegaskan bahwa semakin optimal penggunaan media *Genially* (X), maka semakin bertambah pula pemahaman konsep pembagian siswa (Y). Penggunaan media tersebut mampu memberikan

pengaruh terhadap pemahaman konsep pembagian siswa pada pelajaran matematika di kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan. Berikut disajikan kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



**Gambar 2.7 Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan sementara yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masih memerlukan pembuktian melalui proses pengujian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.”

- Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sunawan et al., 2017) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan data yang dapat diukur dalam bentuk angka atau kuantitas. Data tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian melalui pengukuran variabel-variabel yang relevan dalam bentuk angka serta analisis menggunakan metode statistik. Menurut (Al'atif et al., 2023) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada pengumpulan serta analisis data numerik guna menjelaskan, memprediksi, serta mengendalikan fenomena tertentu. Pendekatan ini menitikberatkan pada data numerik yang dianalisis menggunakan metode eksperimen dan bertujuan untuk menguji hubungan antar variable. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan, yaitu kuasi eksperimen dengan design non-equivalent control group design. Implementasinya, penelitian ini melibatkan dua jenis kelompok, yaitu kelompok kontrol sebagai pembanding dan kelompok eksperimen sebagai penerima perlakuan, kelompok tersebut dipilih berdasarkan kriteria, tidak dipilih secara acak

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menitikberatkan pada pemanfaatan angka dalam seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga penyajian hasil. Data dikumpulkan

secara terstruktur dan diukur menggunakan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti kuesioner atau tes (Damanik et al., 2025).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui dan mengukur apakah terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti dengan memperhatikan ukuran yang valid dan reliabel.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDS Muhammadiyah 13 Medan yang beralamat Jl. Karantina No.80, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20235.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2025 hingga sampai selesai. Lebih jelasnya dapat dilihat waktu perencanaan penelitian di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Pelaksanaan**

| No  | Kegiatan            | BULAN |     |     |     |     |     |
|-----|---------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                     | Okt   | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
| 1.  | Pengajuan Judul     |       |     |     |     |     |     |
| 2.  | ACC Judul           |       |     |     |     |     |     |
| 3.  | Menyusun Proposal   |       |     |     |     |     |     |
| 4.  | Bimbingan Proposal  |       |     |     |     |     |     |
| 5.  | Seminar Proposal    |       |     |     |     |     |     |
| 6.  | Revisi              |       |     |     |     |     |     |
| 7.  | Penelitian          |       |     |     |     |     |     |
| 8.  | Bimbingan Skripsi   |       |     |     |     |     |     |
| 9.  | Persetujuan Skripsi |       |     |     |     |     |     |
| 10. | ACC Sidang          |       |     |     |     |     |     |
| 11. | Sidang Meja Hijau   |       |     |     |     |     |     |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sulistiyowati, 2017) Populasi merupakan cakupan generalisasi yang mencakup seluruh objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan tahun pembelajaran 2025/2026. Untuk penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B, yang totalnya mencapai 31 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen (17 siswa) dan kelas control (14 siswa).

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan**

| No.           | Kelas            | Jumlah    |
|---------------|------------------|-----------|
| 1.            | Kelas control    | 14        |
| 2.            | Kelas eksperimen | 17        |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>31</b> |

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Yulianah, 2022), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Sampel dipilih karena peneliti sering kali tidak dapat meneliti seluruh populasi secara langsung. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar mencerminkan karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Pemilihan sampel yang tepat akan meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, sampel merupakan elemen krusial dalam penelitian kuantitatif. Sampel digunakan karena apabila populasi berjumlah besar, peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi tersebut secara menyeluruh. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel harus dilakukan dengan menggunakan teknik yang tepat agar sampel yang diperoleh bersifat representatif.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VI SDS Muhammadiyah 13 Medan, mengingat jumlahnya yang relatif sedikit sehingga dapat dijadikan sebagai kelompok eksperimen secara menyeluruh. Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa kelas IV(A) dan kelas IV(B) yang melakukan komunikasi di dalam kelas oleh para wali kelas. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 31 orang.

### 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* merupakan perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada siswa berupa penggunaan media pembelajaran digital *Genially* dalam proses belajar matematika, khususnya materi pembagian. Media ini mencakup fitur animasi, visual interaktif, kuis, dan permainan edukatif yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih menarik dan bermakna.

Sedangkan Variabel terikat (Y) yaitu Pemahaman Konsep Pembagian adalah hasil atau kemampuan yang diukur pada siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan *Genially*. Pemahaman konsep pembagian mencakup kemampuan siswa memahami makna pembagian, menjelaskan proses pembagian, menyelesaikan operasi pembagian, serta menerapkan konsep pada soal cerita. Dalam penelitian ini, kedua variabel yang dibahas adalah:

**Tabel 3.3**  
**Ringkasan Variabel Penelitian**

| No. | Jenis Variabel       | Nama Variabel                    | Keterangan                                  |
|-----|----------------------|----------------------------------|---|
| 1.  | Variabel Bebas (X)   | Penggunaan Media <i>Genially</i> | Perlakuan/intervensi dalam pembelajaran     |
| 2.  | Variabel Terikat (Y) | Pemahaman Konsep Pembagian       | Pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan |

### 3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel dalam penelitian ini diukur, sehingga dapat diamati dan dianalisis secara kuantitatif. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran merupakan segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran, yang dapat mendukung terwujudnya komunikasi yang efektif dalam kegiatan tersebut.
2. *Genially* merupakan sebuah platform multimedia interaktif yang menyediakan beragam fitur guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Fitur-fitur yang tersedia pada Media *Genially* mencakup presentasi, animasi, video, infografis, poster elektronik, kuis, serta permainan.
3. Konsep pembagian merupakan suatu proses untuk membagi suatu jumlah menjadi beberapa bagian yang memiliki ukuran sama. Pembagian dapat diartikan sebagai metode untuk menentukan berapa banyak kelompok yang dapat dibentuk dari suatu jumlah tertentu, atau berapa banyak isi masing-masing kelompok apabila jumlah tersebut dibagi secara merata. Dengan demikian, pembagian merupakan kebalikan dari perkalian dan seringkali ditemukan dalam aktivitas sehari-hari, seperti membagi kue, membagi pensil, maupun membagi waktu.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitiannya, (Nurwahdini Hutasuhut & Meyniar Albina, 2025) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang memenuhi standar akademis guna mengukur objek penelitian atau mengumpulkan data terkait suatu variabel. Instrumen yang efektif harus memiliki validitas dan reliabilitas, meliputi validitas isi, validitas konstruk, validitas empiris, serta reliabilitas respons dan konsistensi item.

Untuk keperluan penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen tes. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat berupa soal tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Pre-test merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Sedangkan post-test adalah tes yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep pembagian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially*.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| <b>N0.</b> | <b>Indikator Pemahaman Konsep Pembagian</b>   | <b>Deskripsi Indikator</b>  | <b>Tingkat Kognitif</b> | <b>Butir soal</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------|---|---|-------------------------|-------------------|---------------|
| <b>1.</b>  | <b>Memahami Makna Pembagian</b>               | Memahami makna pembagian (pembagian rata, pengurangan berulang, pembentukan kelompok)             | C1 – C2                 | 1, 2, 3, 4        | 4             |
| <b>2.</b>  | <b>Merepresentasikan Pembagian</b>            | Menggambarkan atau memodelkan pembagian melalui gambar, kelompok benda, atau representasi konkret | C2 – C3                 | 5, 6, 7, 8        | 4             |
| <b>3.</b>  | <b>Menyelesaikan operasi pembagian</b>        | Menyelesaikan operasi pembagian bilangan bulat  | C2 – C3                 | 9, 10, 11, 12, 13 | 5             |
| <b>4.</b>  | <b>Menerapkan Pembagian dalam Soal cerita</b> | Menggunakan pembagian dalam situasi kehidupan sehari-hari   | C2 – C3                 | 14, 15, 16, 17    | 4             |
| <b>5.</b>  | <b>Menjelaskan Langkah-langkah Pembagian</b>  | Menjelaskan langkah-langkah pembagian secara logis  | C3 – C4                 | 18, 19, 20        | 3             |

Selanjutnya data yang di dapatkan dari hasil instrumen akan di olah dalam penilaian instrument tes. Penilaian instrumen tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan peserta didik melalui serangkaian soal atau pertanyaan yang memiliki jawaban benar dan salah yang jelas (objektif). Berikut ini penskoran penilaian instrumen tes:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kriteria Penilaian Pilihan Berganda (20 Soal)**

| No. | Kriteria Penilaian | Skor per Soal | Jumlah Soal | Skor Maksimal |
|-----|--------------------|---------------|-------------|---------------|
| 1   | Jawaban Benar      | 5             | 20          | 100           |
| 2   | Jawaban Salah      | 0             | 20          | 0             |
| 3   | Tidak di Jawab     | 0             | 20          | 0             |

Nilai akhir dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Tabel Kategori Penilaian**

| Rentang nilai | Kategori    |
|---------------|-------------|
| 86% – 100%    | Sangat Baik |
| 76% – 85%     | Baik        |
| 60% – 75%     | Cukup       |
| < 60%         | Kurang      |

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan, pengorganisasian, penafsiran, serta penarikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul dengan tujuan menghasilkan informasi yang berharga. Proses ini meliputi berbagai kegiatan seperti pengelompokan data, perhitungan, perbandingan, identifikasi pola, hingga pemberian makna terhadap hasil yang ditemukan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti serta menjawab rumusan masalah penelitian secara objektif dan sistematis (Suyitno, 2020).

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji serta menganalisis data melalui perhitungan numerik, lalu menghasilkan kesimpulan dari hasil pengujian tersebut.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau skala) secara akurat mengukur variabel atau konstruk penelitian yang menjadi objek penelitiannya. Dengan kata lain, validitas menggambarkan tingkat kebenaran dalam interpretasi skor yang diperoleh dari instrumen tersebut (Putu Gede Subhaktiyasa, 2024).

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang mencerminkan tingkat keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat berfungsi sebagai alat ukur yang akurat sesuai dengan kondisi nyata dari responden yang sebenarnya.

Analisis validitas dilakukan guna mengidentifikasi butir-butir instrumen yang valid dan reliabel. Apabila terdapat butir pertanyaan dalam instrumen penelitian yang tidak valid, keputusan untuk menghapus, mengganti, atau merevisinya dapat diambil berdasarkan analisis koefisien validitas dan reliabilitas yang diperoleh.

Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket, atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan Korelasi Pearson's. Rumus yang dapat dipakai dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Jumlah Skor Butir

Y = Jumlah Skor Total

N = Jumlah sampel

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan rtabel product moment, jika  $r_{xy} > r$  table, maka soal tersebut dinyatakan valid. Berikut ini dijelaskan interpretasi terhadap nilai koefisien  $r_{xy}$

**Tabel 3.7**

| No | Nilai $r_{xy}$            | Interprestasi |
|----|---------------------------|---------------|
| 1. | $0,8 > r_{xy} \leq 1,00$  | Sangat tinggi |
| 2. | $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi        |
| 3. | $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Cukup         |
| 4. | $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah        |
| 5. | $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian, sehingga hasil pengukurannya dapat diandalkan. Reliabilitas menggambarkan tingkat kestabilan dan konsistensi hasil yang diberikan oleh instrumen ketika digunakan berulang kali atau dalam kondisi yang serupa (Khumaedi, 2012).

Relibilitas sebuah instrumen dapat diukur dengan beberapa cara misalnya, dengan melakukan dua kali uji (test-retest), menggunakan butir yang ekuivalen, dan pengujian konsistensi internaal (internal consistency). Rumus untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki realibilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dihitung menggunakan rumus Alpha Combach Sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$ : Reliabilitas yang dicari

$n$ : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ : Jumlah varians item soal

$\sigma_t^2$ : Varian total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{XY^2 - \frac{(XY)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Xi : Skor total

N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{XY^2 - \frac{(XY)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

Y : Skor Total

N: Skor Sampel

| No | Nilai r <sub>11</sub>         | Interpretasi  |
|----|-------------------------------|---------------|
| 1  | 0,80 < r <sub>11</sub> ≤ 1,00 | Sangat tinggi |
| 2  | 0,60 < r <sub>11</sub> ≤ 0,80 | Tinggi        |
| 3  | 0,40 < r <sub>11</sub> ≤ 0,60 | Sedang        |
| 4  | 0,20 < r <sub>11</sub> ≤ 0,40 | Rendah        |
| 5  | 0,00 < r <sub>11</sub> ≤ 0,20 | Sangat rendah |

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dalam suatu sampel mengikuti distribusi normal (Gaussian) atau tidak. Asumsi normalitas ini memegang peranan penting, terutama ketika peneliti akan menerapkan metode statistik parametrik seperti uji-t, ANOVA, atau regresi linier, mengingat metode-metode tersebut mensyaratkan data yang berdistribusi normal agar hasil analisisnya dapat dianggap valid (Sianturi, 2025).

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS.

1. Klik menu Analyze
2. Pilih Descriptive Statistics
3. Klik Explore
4. Masukkan variabel yang diuji ke kolom Dependent List
5. (Opsional) Masukkan variabel kelompok ke Factor List
6. Klik Plots
7. Centang Normality plots with tests
8. Klik Continue
9. Klik OK

### 3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang seragam (homogen). Asumsi homogenitas ini memegang

peranan penting sebagai prasyarat dalam analisis inferensial seperti uji t atau ANOVA, mengingat banyak uji statistik mensyaratkan bahwa varians antar kelompok tidak berbeda secara signifikan (A. P. Sari et al., 2024).

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji homogenitas dengan SPSS.

1. Klik menu Analyze
2. Pilih Compare Means
3. Klik One-Way ANOVA
4. Masukkan variabel nilai ke kolom Dependent List
5. Masukkan variabel kelompok ke kolom Factor
6. Klik Options
7. Centang Homogeneity of variance test
8. Klik Continue
9. Klik OK

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

Menurut (Zaki & Saiman, 2021) uji hipotesis merupakan suatu prosedur dalam statistika inferensial yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat bukti yang cukup dari data sampel guna menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengambil keputusan hipotesis yang diuji di terima ataupun di tolak.

- Nilai signifikannya yang digunakan 5% atau 0,05
- Jika  $\alpha < 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- Jika  $\alpha > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Keterangannya :

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

$H_a$  : Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS.

1. Klik analyze > compare means > paired sampel T test
2. Maka akan muncul kotak dialog
3. Pindahkan variabel pre-test ke variabel 1, dan post-test ke variabel 2 dengan mengklik tanda panah
4. Setelah pindah klik ok

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Uji Analisis**

**4.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau skala) secara akurat mengukur variabel atau konstruk penelitian yang menjadi objek penelitiannya. Uji validitas ini menggunakan jenis soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal, dengan bobot soal untuk jawaban benar yaitu (1) dan bobot soal untuk jawaban yang salah yaitu (0). Uji validitas ini dilakukan di kelas V SDS Muhammadiyah 13 Medan, yang memiliki jumlah 25 responden, dan derajat kebebasan ( $df=n-2$ ) yaitu 23.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Hasil Uji Validasi**

| <b>Butir Soal</b> | <b>R Hitung</b>    | <b>R Tabel</b> | <b>Kesimpulan</b> |
|-------------------|--------------------|----------------|-------------------|
| P1                | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P2                | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P3                | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P4                | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P5                | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P6                | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P7                | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P8                | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P9                | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P10               | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P11               | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P12               | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P13               | .672 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P14               | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P15               | .672 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P16               | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P17               | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |
| P18               | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P19               | .516 <sup>**</sup> | 0,3961         | Valid             |
| P20               | .415 <sup>*</sup>  | 0,3961         | Valid             |

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0**

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk pertanyaan Pemahaman Konsep Pembagian menunjukkan semua nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,3961). Hasil perhitungan  $r_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 0,3961 yang didapat dari nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N-2= 25-2= 23$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

#### **4.1.2 Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 17 peserta didik dan diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially*. Sedangkan kelas kontrol yang terdiri dari 14 peserta didik dan diberikan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test).

##### **4.1.2.1 Deskripsi Hasil Pretest Kelas Kontrol**

Berikut ini merupakan hasil pretest yang di peroleh peneliti pada kelas kontrol sebelum menggunakan pembelajaran konvensional yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pretest Kelas Kontrol**

| Interval        | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| 55 - 61         | 3         | 21%        |
| 62 - 68         | 2         | 14%        |
| 69 - 75         | 7         | 50%        |
| 76 - 82         | 1         | 7%         |
| 83 - 89         | 1         | 7%         |
| jumlah          | 14        | 100%       |
| Rata-Rata       | 70        |            |
| Nilai Tertinggi | 85        |            |
| Nilai Terendah  | 55        |            |

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat dari hasil pretest pada kelas kontrol sebelum menggunakan pembelajaran konvensional dengan jumlah 14 siswa didapatkan rata – rata sebesar 70 . Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah yaitu 55. Terdapat 3 siswa (21%) dengan nilai interval 55-61, 2 siswa (14%) dengan nilai interval 62-68, 7 siswa (50%) dengan nilai interval 69-75, 1 siswa (7%) dengan nilai interval 76-82, 1 siswa (7%) dengan nilai interval 83-89.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Hasil Posttest Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil posttest yang di peroleh peneliti pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Posttest Kelas Kontrol**

| Interval        | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| 55 - 61         | 2         | 14%        |
| 62 - 68         | 2         | 14%        |
| 69 - 75         | 8         | 57%        |
| 76 - 82         | 0         | 0%         |
| 83 - 89         | 2         | 14%        |
| Jumlah          | 14        | 100%       |
| Rata-Rata       | 71        |            |
| Nilai Tertinggi | 85        |            |
| Nilai Terendah  | 55        |            |

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat dari hasil pretest pada kelas kontrol sesudah menggunakan pembelajaran konvensional dengan jumlah 14 siswa didapatkan rata – rata sebesar 71 . Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah yaitu 55. Terdapat 2 siswa (14%) dengan nilai interval 55-61, 2 siswa (14%) dengan nilai interval 62-68, 8 siswa (57%) dengan nilai interval 69-75, 0 siswa (0%) dengan nilai interval 76-82, 2 siswa (14%) dengan nilai interval 83-89.

#### 4.1.2.3 Deskripsi Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil pretest yang di peroleh peneliti pada kelas eksperimen sebelum menggunakan pembelajaran dengan media digital berbasis *Genially* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pretest Kelas Eksperimen**

| Interval        | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| 50 - 56         | 4         | 24%        |
| 57 - 63         | 3         | 18%        |
| 64 - 70         | 6         | 35%        |
| 71 - 77         | 2         | 12%        |
| 78 - 84         | 2         | 12%        |
| Jumlah          | 17        | 100%       |
| Rata-Rata       | 65        |            |
| Nilai Tertinggi | 80        |            |
| Nilai Terendah  | 50        |            |

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum menggunakan pembelajaran dengan media digital berbasis *Genially* dengan jumlah 17 siswa didapatkan rata – rata sebesar 65 . Dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yaitu 50. Terdapat 4 siswa (24%) dengan nilai interval 50-56, 3 siswa (18%) dengan nilai interval 57-63, 6 siswa (35%) dengan

nilai interval 64-70, 2 siswa (12%) dengan nilai interval 71-77, 2 siswa (12%) dengan nilai interval 78-84

#### 4.1.2.4 Deskripsi Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil posttest yang di peroleh peneliti pada kelas eksperimen sesudah menggunakan pembelajaran dengan media digital berbasis *Genially* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

| Interval        | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| 80 - 84         | 3         | 18%        |
| 85 - 89         | 4         | 24%        |
| 90 - 94         | 6         | 35%        |
| 95 - 99         | 3         | 18%        |
| 100             | 1         | 6%         |
| Jumlah          | 17        | 100%       |
| Rata-Rata       | 89        |            |
| Nilai Tertinggi | 100       |            |
| Nilai Terendah  | 80        |            |

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari hasil posttest pada kelas eksperimen sesudah menggunakan pembelajaran dengan media digital berbasis *Genially* dengan jumlah 17 siswa didapatkan rata – rata sebesar 89 . Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 80. Terdapat 3 siswa (18%) dengan nilai interval 80-84, 4 siswa (24%) dengan nilai interval 85-89, 6 siswa (35%) dengan nilai interval 90-94, 3 siswa (18%) dengan nilai interval 95-99, 1 siswa (6%) dengan nilai interval 100.

### 4.1.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap Item adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Saputra, 2025).

**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .838                   | 20         |

*Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0*

Berdasarkan Tabbel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria bisa dikatakan reliabel.

### 4.1.4 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pemahaman konsep pembagian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, dengan taraf signifikansi yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  sebaran dikatakan tidak normal.

**Tabel 4.7**  
**Tabel Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality                                 |                      |              |    |      |
|--|----------------------|--------------|----|------|
|  | KELAS                | Shapiro-Wilk |    |      |
|  |                      | Statistic    | df | Sig. |
| HASIL  | pre-test kontrol     | .948         | 14 | .529 |
|  | post test kontrol    | .920         | 14 | .223 |
|  | pre-test eksperimen  | .930         | 17 | .221 |
|  | post test eksperimen | .925         | 17 | .183 |
| *. This is a lower bound of the true significance. |                      |              |    |      |
| a. Lilliefors Significance Correction              |                      |              |    |      |

*Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0*

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai signifikansi pada kelas eksperimen untuk data pretest sebesar 0,221 dan kelas kontrol untuk data pretest sebesar 0,529. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen untuk data post test sebesar 0,183 dan kelas kontrol untuk data post test sebesar 0,223. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **4.1.5 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Hasil perhitungan berdasar pada nilai *Sig* pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* pada *Based on Mean* secara ringkas uji homogenitas didapatkan sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Hasil Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variance |   |                     |     |        |      |
|---------------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
|                                 |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| HASIL                           | Based on Mean                           | 1.424               | 3   | 58     | .245 |
|                                 | Based on Median                         | 1.534               | 3   | 58     | .215 |
|                                 | Based on Median and with<br>adjusted df | 1.534               | 3   | 52.581 | .217 |
|                                 | Based on trimmed mean                   | 1.408               | 3   | 58     | .250 |

*Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0*

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada semua variabel adalah 0,245 lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar varians adalah sama atau homogen.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dua sampel independen (Independent Sample t-Test) terhadap nilai posttest.

- Hipotesis Alternatif (Ha)

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.”

- Hipotesis Nihil (H0)

“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.”

**Tabel 4.9**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

|       |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|
|       |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |
|       |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) |
| HASIL | Equal variances assumed     | .998                                    | .326 | -6.831                       | 29     | .000            |
|       | Equal variances not assumed |   |      | -6.542                       | 21.071 | .000            |

*Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.0*

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pemahaman Konsep Pembagian Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah**

#### **13 Medan dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup. Hasil analisis data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep pembagian, namun peningkatan tersebut relatif rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol cenderung berpusat pada guru, dengan metode ceramah dan latihan soal dari buku teks. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas. Siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif, sehingga

pemahaman konsep pembagian yang diperoleh belum maksimal, terutama dalam memahami makna pembagian sebagai proses pengelompokan atau pengurangan berulang.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional masih mampu meningkatkan pemahaman konsep pembagian, namun belum memberikan pengalaman belajar yang bermakna secara optimal bagi siswa. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep pembagian dengan situasi nyata.

#### **4.2.2 Pemahaman Konsep Pembagian Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah**

##### **13 Medan dengan Media Pembelajaran *Genially* di Kelas Eksperimen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially* berada pada kategori baik. Data posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Penggunaan media *Genially* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Materi pembagian disajikan melalui tampilan visual, animasi, serta aktivitas interaktif yang membantu siswa memahami konsep pembagian secara konkret. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal prosedur pembagian, tetapi juga memahami konsep dasar pembagian secara lebih mendalam.

Selain itu, media *Genially* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar melalui eksplorasi media, diskusi, dan latihan interaktif. Kondisi ini meningkatkan

motivasi dan perhatian siswa, sehingga berdampak positif terhadap pemahaman konsep pembagian.

#### **4.2.3 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Genially* terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Siswa**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t dua sampel independen, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan.

Perbedaan pemahaman konsep pembagian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan media *Genially* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Media *Genially* mampu mengurangi tingkat abstraksi materi pembagian dengan menyajikan konsep secara visual dan kontekstual, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Media pembelajaran digital berbasis *Genially* mendukung proses tersebut dengan menyediakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman konsep pembagian siswa, serta dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Beberapa penelitian yang terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Ashhabi & Yulianto, 2025) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif GENSI CERIA (*Genially* Sistem Pencernaan Manusia) Pada Siswa Kelas V SDN 02 Kedungjati Kabupaten Grobogan”. Berdasarkan hasil penelitian Media pembelajaran digital berbasis *Genially* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman konsep siswa. Media GENSI CERIA yang dikembangkan telah divalidasi, bersifat praktis, dan mampu menghasilkan peningkatan nilai yang signifikan, disertai dengan respon positif dari guru maupun siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Genially* mampu menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada materi IPA dan dilaksanakan pada siswa kelas V, sehingga belum mengkaji penerapan *Genially* dalam pembelajaran matematika, khususnya konsep pembagian pada siswa kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan karena mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh penggunaan *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian dalam konteks sekolah yang berbeda, yaitu SDS Muhammadiyah 13 Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh (FERRA PUJI RAHAYU, 2024) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Genially* Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Sdn 88 Rejang Lebong”. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* dapat meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa sekolah dasar. Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian pengembangan media pembelajaran matematika berbasis *Genially* yang menyatakan bahwa media tersebut memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan

efektivitas dalam pembelajaran materi matematika, karena mampu membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi dan interaksi. Selain itu, penelitian lain yang mengaplikasikan *Genially* dalam bentuk permainan edukatif menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berbagai penelitian kuantitatif juga membuktikan bahwa *Genially* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa, meskipun tidak secara khusus pada materi pembagian. Namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV, khususnya di SDS Muhammadiyah 13 Medan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru mengenai efektivitas *Genially* dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalifah dan Falah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Genially* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 2 Puteran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest dan melibatkan 25 siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa dari 57,8 pada pretest menjadi 82,5 pada posttest, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Genially* terhadap pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Genially* efektif sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih baik (Silvi Nurhalifah & Irfan Fajrul Falah, 2024). Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan

dilakukan karena sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media berbasis *Genially* terhadap pemahaman siswa. Namun, penelitian Nurhalifah dan Falah berfokus pada mata pelajaran PPKn dan pada kelas IV, serta tidak meneliti konsep matematika seperti pembagian. Sementara itu, penelitian Anda secara khusus mengkaji pengaruh *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV di SDS Muhammadiyah 13 Medan. Dengan demikian, penelitian Anda mengisi kekosongan penelitian pada bidang matematika, khususnya operasi pembagian, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap penggunaan media *Genially* di mata pelajaran yang berbeda dan jenjang kelas yang lebih tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep pembagian siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup. Meskipun terdapat peningkatan antara hasil pretest dan posttest, peningkatan tersebut belum optimal karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pemahaman konsep pembagian siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially* berada pada kategori baik. Penggunaan media *Genially* mampu meningkatkan pemahaman konsep pembagian secara signifikan karena materi disajikan secara visual, interaktif, dan menarik sehingga membantu siswa memahami konsep pembagian secara lebih konkret.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Genially* terhadap pemahaman konsep pembagian siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga penggunaan media *Genially* terbukti lebih efektif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran digital berbasis *Genially* sebagai alternatif media pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal.
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis *Genially* secara aktif dalam proses pembelajaran agar pemahaman konsep matematika, khususnya materi pembagian, dapat meningkat.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, serta menggunakan variabel lain seperti motivasi atau minat belajar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ayu Sri Wulandari, I Kadek Suartama, & I Made Citra Wibawa. (2024). Pemahaman Konsep Pembagian dan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Make a Math Berbantuan Media Kantong Bilangan. *Journal of Education Action Research*, 8(3), 495–503. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i3.78596>
- Aghni, R. I. (2022). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol . XVI , No . 1 , Tahun 2018. May. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Akbar, I. W., & Visual, M. A. (2022). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo*. 3, 160–167.
- Akbar, M. R., & Shandi, S. A. (2022). *Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa*. 11(2), 46–56.
- Al'atif, A. M., Priatna, N., & M., B. A. P. (2023). Analisis Adversity Quotient (AQ) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2048–2054. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1771>
- Andriyani, M., Pranata, O. H., & Karlimah, K. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah pada Siswa Kelas V SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 292–300. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35335>
- Ashhabi, W. S., & Yulianto, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif GENSI CERIA (*Genially* Sistem Pencernaan Manusia) Pada Siswa Kelas V SDN 02 Kedungjati Kabupaten Grobogan. *Journal of Classroom Action Research*, 7(2).
- Astuti, A. D., Rahmawati, E., Evitasari, A. D., & Utaminingtyas, S. (2022). *PENDAMPINGAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA GENIAL PASCA PANDEMI COVID PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES*. 3(4), 894–901. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3416>
- Aulia, D., Febriani, W. D., & Sidik, G. S. (2025). 3 1,2,3. 11(September).
- Brammanto, A., & Pamuji, S. (2020). MATHE dunesa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 5.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Dan Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , and Advantages. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13479–13496.

- FERRA PUJI RAHAYU. (2024). *Pengaruh Penggunaan Genially Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Sdn 88 Rejang Lebong.*
- Genially, M., & Belajar, M. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Genially untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa di SMAN 2 Woja.* 5, 290–298.
- Halimah, S., & Mangkurat, U. L. (n.d.). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PROSES.* 1–10.
- Hilman, I., Febrianti, A., & Aulia, N. (2003). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar.* 152–157.
- Hutagalung, A. (2017). *Mengenal Aritmatika Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science*, 4(2), 5–24.
- Imamuddin. Isnaniah. Annisa aulia. (2020). 7284-18080-1-Pb. *Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4 (ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR SISWA MADRASAH DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA), 16–23.
- Khumaedi, M. (2012). *The reliability of education research instruments.* In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 12, Issue 1, pp. 25–30).
- Kirana, S. P., & Firmansyah, D. (2025). *Analisis Minat Belajar Diri Siswa Ditinjau Dari Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.* *JMES: Journal Mathematics Education Sigma*, 6(2), 1–12.
- Mahnun, O. N. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN ( Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran ).* 37(1).
- Manar, F. K., Adrias, & Syam, S. S. (2025). *Analisis Strategi dalam Mengatasi Kesulitan Pemecahan Pembagian Bersusun pada Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar.* *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 3(2), 22–29.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). *P □ 194. III(36), 194–204.*
- Miftah, M. (n.d.). *No Title.* 95–105.
- Mubaidilla, A. (2025). *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia.*
- Nomor, V., & Hal, J. (2025). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Materi*

- Pembagian Kelas III. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 3, 12–19. <https://doi.org/10.30596/jippi.v3i1.81>
- Nurul Afni, & Kurniana Bektiningsih. (2024). *Genially* Interactive Media: Improving Learning Outcomes of Indonesian Cultural Wealth. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(2), 266–275. <https://doi.org/10.23887/jere.v8i2.77004>
- Nurwahdini Hutasuhut, & Meyniar Albina. (2025). Instrumen Penelitian Pendidikan. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(3), 177–190. <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2976>
- Pada, M., & Sd, S. (2025). *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. 06(01), 17–21.
- Pekanbaru, S. D. N., Amelia, R., & Mustika, D. (2022). *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 5 OKTOBER 2022 KESULITAN BELAJAR OPERASI HITUNG PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS IV LEARNING DIFFICULTY IN THE ARITHMETIC OPERATIONS OF DIVISION AT GRADE IV STUDENTS OF SDN 84 PEKANBARU PRIMARY: JU. 11*, 1430–1441.
- Pendidikan, J., Dikdas, T., Mulfajril, R., Sofyan, H., Magister, P., Dasar, P., & Jambi, U. (2023). *JURNAL PENDIDIKAN TEMATIK 8(1) 2023 Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, Volume. V(1)*, 40–45.
- Pendukung, P., & Kelemahannya, D. A. N. (2024). *No Title*. 4(1), 64–70.
- Puspa, S. D., Riyono, J., & Puspitasari, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 302–320. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.533>
- Putra, L. D., & Afrina, N. (2023). *for Elementary School Students*. 6(2), 138–151.
- Putri Hidayati, A. D., Huriawati, F., & Supadmiati, S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Game Kuis dengan Website *Genially* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 135. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4010>
- Putu Gede Subhaktiyasa. (2024). 147.+Putu+Gede+5599-5609. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Rahayu, A. P., & Indrawati, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Konsep Pembagian Pecahan di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 10(3),

568–577.

- Rahayu, F., Musi, M. A., & Hasmita, H. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1021. <https://doi.org/10.70713/pjp.v4i3.56869>
- Saputra, F. (2025). *Instrument Reliability Analysis*. 6(3), 791–806.
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Pendidikan Tambusai*, 8(2012), 51329–51337.
- Sari, F. N., Ikhwan, H. K., Alwi, N. A., & Syam, S. S. (2025). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ) Penerapan Media Visual terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*. 04(03), 59–70.
- Sari, N. P., Yufiarti, Y., & Makmuri, M. (2022). Matematika Realistik Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Pembagian di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 143. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.32613>
- Sianturi, R. (2025). Test Normality As a Condition of Hypothesis Testing. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 11(1), 1–14.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sunawan, M., Dwistia, H., Kurniawan, K., Hartati, S., & Sofyan, A. (2017). *Classroom Engagement and Mathematics Achievement of Senior and Junior High School Students*. 2(2). <https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.26>
- Suyitno. (2020). Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif. *Akademika*, 18(1), 49–57.
- Yuanta, F., Partika, N. T., Okatavianti, P. D., Hanantha Murty, T. I. G., Kurnyawan, A. V., & Noorwinanda, M. N. R. D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis *Genially* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *ALACRITY: Journal of Education*, 5(1), 392–401. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.615>
- Yulianah, S. E. (2022). Metodologi Penelitian Sosial. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Zaki, M., & Saiman. (2021). 216-Article Text-691-1-10-20210316. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4, 115–118.

**LAMPIRAN 1****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 13 medan

Kelas : IV

Beri tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini

| NO         | Aspek Yang Diamati   | Skor |   |   |   | Keterangan |
|------------|--|------|---|---|---|------------|
|            |  | 4    | 3 | 2 | 1 |            |
| 1          | Guru mempersiapkan siswa untuk belajar   | √    |   |   |   |            |
| 2          | Guru melakukan apersepsi untuk membuka kegiatan pembelajaran                     |      |   | √ |   |            |
| 3          | Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan                                   |      | √ |   |   |            |
| 4          | Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis                             |      | √ |   |   |            |
| 5          | Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata untuk meningkatkan pemahaman siswa |      |   | √ |   |            |
| 6          | Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi                 |      |   | √ |   |            |
| 7          | Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran       |      |   | √ |   |            |
| 8          | Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa               |      |   |   | √ |            |
| 9          | Guru memberikan contoh yang relevan dalam pembelajaran                           |      |   | √ |   |            |
| 10         | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya                           | √    |   |   |   |            |
| 11         | Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dan jawaban siswa                |      | √ |   |   |            |
| 12         | Guru mampu mengelola kelas dengan baik   |      | √ |   |   |            |
| 13         | Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar                              |      |   | √ |   |            |
| 14         | Guru menyiapkan LKPD untuk memacu kegiatan siswa                                 |      |   | √ |   |            |
| 15         | Guru memberikan evaluasi dan refleksi diakhir pembelajaran                       |      | √ |   |   |            |
| Total Skor |  |      |   |   |   |            |

Keterangan:

4 : Sangat Baik (Selalu menunjukkan indikator)

3 : Baik (Sering menunjukkan indikator)

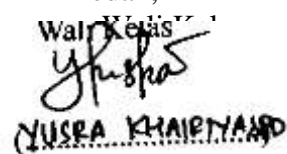
2 : Cukup (Kadang-kadang menunjukkan indikator)

1 : Kurang (Jarang/tidak menunjukkan indikator)

Peneliti


  
(Raihan Mika Prayudha)

Medan,


  
YUSRA KHAIRIYAH

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 13 medan

Kelas : IV

Beri tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini

| NO         | Aspek Yang Diamati  | Skor |   |   |   | Keterangan |
|------------|---|------|---|---|---|------------|
|            |   | 4    | 3 | 2 | 1 |            |
| 1          | Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran                   |      | √ |   |   |            |
| 2          | Siswa memahami penjelasan materi dari guru                    |      |   | √ |   |            |
| 3          | Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan         |      |   | √ |   |            |
| 4          | Siswa dapat menggunakan sumber belajar untuk memahami materi  |      |   |   | √ |            |
| 5          | Siswa terlibat dalam proses pembelajaran                      | √    |   |   |   |            |
| 6          | Siswa mampu mengerjakan soal latihan dengan benar             |      | √ |   |   |            |
| 7          | Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru            |      |   | √ |   |            |
| 8          | Siswa mampu menjawab soal dalam bentuk cerita                 |      | √ |   |   |            |
| 9          | Siswa terlibat dalam diskusi kelompok                         |      |   | √ |   |            |
| 10         | Siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri                  |      |   | √ |   |            |
| 11         | Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran     |      | √ |   |   |            |
| 12         | Siswa mengikuti intruksi guru dengan baik                     |      | √ |   |   |            |
| 13         | Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran         |      |   | √ |   |            |
| 14         | Siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari |      |   | √ |   |            |
| 15         | Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari    |      |   | √ |   |            |
| Total Skor |   |      |   |   |   |            |

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik (Selalu menunjukkan indikator)  
 3 : Baik (Sering menunjukkan indikator)  
 2 : Cukup (Kadang-kadang menunjukkan indikator)  
 1 : Kurang (Jarang/tidak menunjukkan indikator)

Peneliti

(Raihan Mika Prayudha)



Medan,  
 Walid kelas  
 yhuska  
 NUSRA KHAIRYASD

**LAMPIRAN 3**

Modul Ajar Kelas Eksperimen  
“PEMBAGIAN”

|   |                      |
|---|----------------------|
| Penyusun  | Raihan Mika Prayudha |
| Satuan Pendidikan   | Sekolah Dasar        |
| Mata Pelajaran  | Matematika           |
| Fase / Kelas  | B / 4                |
| Alokasi Waktu   | 2JP (2 x 35 Menit)   |
| <p style="text-align: center;">A. Dimensi Profil Lulusan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME</p> <p><input type="checkbox"/> Kewargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</p> <p><input type="checkbox"/> Kesehatan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</p> |                      |
| <p style="text-align: center;">B. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik diharapkan mampu bernalar kritis dalam menyelesaikan soal pembagian</li> <li>2. Peserta didik mampu bersikap mandiri dan bertanggung jawab, bekerja sama dalam kelompok,</li> <li>3. Peserta didik mampu menampilkan kreativitas dalam menyajikan hasil belajar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.</li> </ol>  |                      |

### C. Pengetahuan Bermakna

Pembagian membantu kita membagi sesuatu secara adil. Dengan pembagian, kita bisa menentukan berapa banyak yang diterima setiap orang atau setiap kelompok. Kita juga belajar bahwa pembagian berhubungan dengan perkalian, sehingga kita dapat memeriksa apakah jawaban kita sudah benar. Pengetahuan ini berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat membagi makanan, alat tulis, atau tugas bersama teman.

### D. Kerangka Pembelajaran

#### Praktik Pedagogis

Pendekatan: Deep Learning

Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL)

Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, ceramah, diskusi kelompok

#### Lingkungan Pembelajaran

Budaya Belajar: mendorong peserta didik untuk aktif membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, kerja sama, dan refleksi mendalam.

#### Ruang Fisik

Ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran secara interaktif melalui pengamatan, diskusi kelompok.

#### Kemitraan Pembelajaran

Antar murid: Setelah menyelesaikan lembar kerja secara mandiri, ajak salah satu teman untuk saling menukar hasil pekerjaan. Periksalah jawaban masing-masing dan diskusikan bagian yang berbeda. Kegiatan ini membantu kamu belajar mengoreksi pekerjaan sendiri

#### Pemanfaatan Digital

1. Video pembelajaran
2. Power point
3. *Genially*

serta memperdalam  
pemahaman tentang konsep  
perkalian melalui proses  
diskusi.

### E. Pengalaman Belajar

#### Langkah – langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

#### Perkalian

#### PENDAHULUAN

1. Guru membuka kelas dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menyampaikan pentingnya bersyukur atas nikmat sehat agar bisa beraktivitas. (keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME)
2. Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
4. Ice breaking 1: Tepuk Semangat (Menggembirakan, Berkesadaran)

#### INTI

#### *Memahami (Prinsip Pembelajaran Berkesadaran)*

#### Sintaks 1 Orientasi Pada Masalah

1. Guru menjelaskan tentang materi konsep pembagian
2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menayangkan power point yang berkaitan tentang materi pembagian
3. Setelah itu peserta didik melakukan Tanya jawab berkaitan dengan power point yang sudah ditayangkan (penalaran kritis)

#### *Mengaplikasikan ( Prinsip Pembelajaran kesadaran dan menggembirakan)*

#### Sintaks 2 Mengkelompokkan peserta didik dalam proses pembelajaran

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (3-4 orang)
2. Guru memberikan contoh soal dan menjelaskan melalui web *Genially* <https://app.Genially.com/>.

3. Guru membagi LKPD kepada peserta didik
4. Guru melakukan ice breaking “tebuk fokus”

#### Sintaks 3 Membimbing peserta didik

1. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. (kolaborasi)
2. Peserta didik mulai mendiskusikan LKPD dengan kelompoknya dan menuliskan jawaban pada LKPD yang telah disediakan oleh guru (kreativitas, kolaborasi)
3. Peserta didik yang sudah selesai diminta untuk mengecek dan melengkapi kembali hasil kerja kelompoknya.
4. Guru mendampingi peserta didik dalam proses diskusinya

#### Sintaks 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil

1. Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas (kolaborasi)
2. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang persentasi
3. Guru mengapresiasi dan memberikan penguatan materi kepada semua kelompok

#### *Merefleksi ( Prinsip Pembelajaran menggembirakan)*

#### Sintaks 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Guru memonitoring persentasi setiap kelompok
2. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
3. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang maju

#### PENUTUP

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan proses pembelajaran dan melakukan refleksi berikut ini:
  - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran ini?
  - b. Apakah kalian senang belajar hari ini?
2. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru untuk selalu menjaga kesehatan

3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

#### F. Asesmen Pembelajaran

| Hal Yang Diukur   | Jenis Asesmen Yang Digunakan   |
|---|--|
| Peserta didik diukur kemampuannya dalam memahami konsep pembagian sebagai proses membagi ke dalam kelompok yang sama banyak, keterampilan melakukan operasi pembagian bilangan cacah dengan strategi yang tepat, serta kemampuan menyelesaikan soal cerita pembagian secara benar dan sistematis. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen Sikap</li> <li>2. Asesmen Kognitif</li> <li>3. Asesmen Keterampilan</li> </ol> |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Wali kelas

**Enny Hafni Nasution S.Ag.**

Peneliti:

(Raihan Mika Prayudha)

## LAMPIRAN 4

### Modul Ajar Kelas Kontrol

#### “PEMBAGIAN”

|   |                      |
|---|----------------------|
| Penyusun  | Raihan Mika Prayudha |
| Satuan Pendidikan   | Sekolah Dasar        |
| Mata Pelajaran  | Matematika           |
| Fase / Kelas  | B / 4                |
| Alokasi Waktu   | 2JP (2 x 35 Menit)   |
| <p>G. Dimensi Profil Lulusan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME</p> <p><input type="checkbox"/> Kewargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian</p> <p><input type="checkbox"/> Kesehatan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi</p> |                      |
| <p>H. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik diharapkan mampu bernalar kritis dalam menyelesaikan soal pembagian</li> <li>2. Peserta didik mampu bersikap mandiri dan bertanggung jawab, bekerja sama dalam kelompok,</li> <li>3. Peserta didik mampu menampilkan kreativitas dalam menyajikan hasil belajar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.</li> </ol>  |                      |

### I. Pengetahuan Bermakna

Pembagian membantu kita membagi sesuatu secara adil. Dengan pembagian, kita bisa menentukan berapa banyak yang diterima setiap orang atau setiap kelompok. Kita juga belajar bahwa pembagian berhubungan dengan perkalian, sehingga kita dapat memeriksa apakah jawaban kita sudah benar. Pengetahuan ini berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat membagi makanan, alat tulis, atau tugas bersama teman.

### J. Kerangka Pembelajaran

#### Praktik Pedagogis

Pendekatan: Deep Learning Model Pembelajaran: Konvensional Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, ceramah, diskusi kelompok

#### Lingkungan Pembelajaran

Budaya Belajar: mendorong peserta didik untuk aktif membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, kerja sama, dan refleksi mendalam.

#### Ruang Fisik

Ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran secara interaktif melalui pengamatan, diskusi kelompok.

#### Kemitraan Pembelajaran

Antar murid: Setelah menyelesaikan lembar kerja secara mandiri, ajak salah satu teman untuk saling menukar hasil pekerjaan. Periksa jawaban masing-masing dan diskusikan bagian yang berbeda. Kegiatan ini membantu kamu belajar mengoreksi pekerjaan sendiri

#### Pemanfaatan Digital

1. Video pembelajaran
2. Power point

serta memperdalam  
pemahaman tentang konsep  
perkalian melalui proses  
diskusi.

## K. Pengalaman Belajar

Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Perkalian

PENDAHULUAN

1. Guru membuka kelas dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menyampaikan pentingnya bersyukur atas nikmat sehat agar bisa beraktivitas. (keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan YME)
2. Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
4. Ice breaking 1: Tepuk Semangat (Menggembirakan, Berkesadaran)

INTI

*Memahami (Prinsip Pembelajaran Berkesadaran)*

Sintaks 1 Orientasi Pada Masalah

1. Guru menjelaskan tentang materi konsep pembagian
2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menayangkan power point yang berkaitan tentang materi pembagian
3. Setelah itu peserta didik melakukan Tanya jawab berkaitan dengan power point yang sudah ditayangkan (penalaran kritis)

*Mengaplikasikan ( Prinsip Pembelajaran kesadaran dan menggembirakan)*

Sintaks 2 Mengkelompokkan peserta didik dalam proses pembelajaran

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (3-4 orang)
2. Guru membagi LKPD kepada peserta didik
3. Guru melakukan ice breaking “tepek fokus”

### Sintaks 3 Membimbing peserta didik

1. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. (kolaborasi)
2. Peserta didik mulai mendiskusikan LKPD dengan kelompoknya dan menuliskan jawaban pada LKPD yang telah disediakan oleh guru (kreativitas, kolaborasi)
3. Peserta didik yang sudah selesai diminta untuk mengecek dan melengkapi kembali hasil kerja kelompoknya.
4. Guru mendampingi peserta didik dalam proses diskusinya

### Sintaks 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil

1. Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas (kolaborasi)
2. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang persentasi
3. Guru mengapresiasi dan memberikan penguatan materi kepada semua kelompok

### *Merefleksi ( Prinsip Pembelajaran menggembirakan)*

### Sintaks 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Guru memonitoring persentasi setiap kelompok
2. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
3. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang maju

### PENUTUP

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan proses pembelajaran dan melakukan refleksi berikut ini:
2. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran ini?
3. Apakah kalian senang belajar hari ini?
4. Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru untuk selalu menjaga kesehatan
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## L. Asesmen Pembelajaran

| Hal Yang Diukur   | Jenis Asesmen Yang Digunakan   |
|---|--|
| Peserta didik diukur kemampuannya dalam memahami konsep pembagian sebagai proses membagi ke dalam kelompok yang sama banyak, keterampilan melakukan operasi pembagian bilangan cacah dengan strategi yang tepat, serta kemampuan menyelesaikan soal cerita pembagian secara benar dan sistematis. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen Sikap</li> <li>2. Asesmen Kognitif</li> <li>3. Asesmen Keterampilan</li> </ol> |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Wali Kelas  
*Yusra*  
YUSRA KHAIPIYARD

Peneliti:

*Raihan Mika Prayudha*  
(Raihan Mika Prayudha)

**LAMPIRAN 5****SOAL TES**

1.  $16 \div 4$  berarti ...
  - A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali
  - B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar
  - C. Mengalikan 16 empat kali
  - D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
  
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...
  - A. Ada 24 kelompok berisi 6
  - B. Membagi 24 menjadi 6 bagian
  - C. Membagi 6 menjadi 24 bagian
  - D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
  
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...
  - A. 2
  - B. 3
  - C. 4
  - D. 6
  
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...
  - A. 3
  - B. 4
  - C. 5
  - D. 6
  
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...
  - A. 6
  - B. 7
  - C. 8
  - D. 9
  
6.  $63 \div 9 = \dots$ 
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
  
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8

8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$
- A. 10
  - B. 11
  - C. 12
  - D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$
- A. 6
  - B. 7
  - C. 8
  - D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...
- A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...
- A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...
- A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 7
13. 54 permen akan dibagi kepada 6 anak sama banyak. Setiap anak mendapat ...
- A. 7
  - B. 8
  - C. 9
  - D. 10
14. Ayah membagi 40 kancing ke dalam 8 wadah. Isi tiap wadah adalah ...
- A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 8
15. Ibu memiliki 24 kue. Kue tersebut dibagikan sama banyak kepada 6 anak. Banyak kue yang diterima setiap anak adalah ...

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

16. 84 dibagi 12 menghasilkan ...

- A. 5
- B. 6
- C. 7
- D. 8

17. 28 apel dibagi menjadi 4 kantong sama banyak. Tiap kantong berisi ...

- A. 4
- B. 6
- C. 7
- D. 8

18. 30 bola pingpong dibagi menjadi 5 kelompok sama banyak. Satu kelompok berisi ...

- A. 4
- B. 5
- C. 6
- D. 7

19.  $18 \div 3 = \dots$

- A. 4
- B. 5
- C. 6
- D. 7

20. 90 buku akan disusun ke dalam 10 rak sama rata. Buku per rak adalah ...

- A. 6
- B. 7
- C. 8
- D. 9

# KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. C
4. C
5. C
6. C
7. B
8. C
9. A
10. C
11. C
12. B
13. C
14. D
15. C
16. C
17. C
18. C
19. C
20. D

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



| Correlations |                     |        |
|--------------|---------------------|--------|
|              |                     | TOTAL  |
| P1           | Pearson Correlation | .516** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|              | N                   | 25     |
| P2           | Pearson Correlation | .415*  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|              | N                   | 25     |
| P3           | Pearson Correlation | .516** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|              | N                   | 25     |
| P4           | Pearson Correlation | .415*  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|              | N                   | 25     |
| P5           | Pearson Correlation | .516** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|              | N                   | 25     |
| P6           | Pearson Correlation | .516** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|              | N                   | 25     |
| P7           | Pearson Correlation | .415*  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|              | N                   | 25     |

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| P8  | Pearson Correlation | .415*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|     | N                   | 25     |
| P9  | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |
| P10 | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| P11 | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |
| P12 | Pearson Correlation | .415*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|     | N                   | 25     |
| P13 | Pearson Correlation | .672** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|     | N                   | 25     |
| P14 | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |
| P15 | Pearson Correlation | .672** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|     | N                   | 25     |
| P16 | Pearson Correlation | .415*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|     | N                   | 25     |
| P17 | Pearson Correlation | .415*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|     | N                   | 25     |
| P18 | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |
| P19 | Pearson Correlation | .516** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008   |
|     | N                   | 25     |
| P20 | Pearson Correlation | .415*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039   |
|     | N                   | 25     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 8

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,83

| Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi   | Judul yang diajukan  | Disetujui Oleh Dekan Fakultas  |
|--|--|--|
|  | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Papan Pintar Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan |  |
|  | Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas II SDS Muhammadiyah 13 Medan  |  |
|  | Pengaruh Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 13 Medan  |  |


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2025  
 Hormat Pemohon,  
  
 Raihan Mika Prayudha

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 9

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

---

KepadaY'th : Kena dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

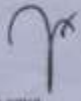
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

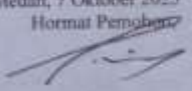
Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan"


Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :   
 Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Oktober 2025  
 Hormat Pembimbing  
  
 Raihan Mika Prayudha

Dibuat Rangkap :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 10


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 2432/IL.3-AU/UMSU-02/ F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Raihan Mika Prayudha**  
 N P M : 2202090118  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan**


Pembimbing : **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **11 Oktober 2026**

Medan, 19 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 11 Oktober 2025 M






  
**Drs. H. Syarifuddin, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701


Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## LAMPIRAN 11










**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially terhadap Pemahaman Konsep Pembagian pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan


| Tanggal      | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf   |
|--------------|------------------------------------|---|
| 07/10 - 2020 | ACC Judul                          |    |
| 01/10 - 2020 | Perbaiki Penulisan dan Spasi       |   |
| 08/11 - 2020 | Perbaiki Rumusan Masalah           |  |
| 17/11 - 2020 | Perbaiki Media ajar dan Materi     |  |
| 20/11 - 2020 | Perbaiki modul ajar                |  |
| 29/11 - 2020 | Perbaiki kisi-kisi instrumen       |  |
| 05/12 - 2020 | ACC Seminar                        |  |

Medan, Desember 2020


Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi  Dosen Pembimbing 

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd. Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## LAMPIRAN 12


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**PENGESAHAN PROPOSAL**

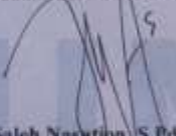
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
 Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially  
 terhadap Pemahaman Konsep Pembagian pada Peserta Didik Kelas IV  
 SDS Muhammadiyah 13 Medan.

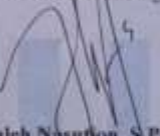
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dosen Pembimbing

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

UMSU


Unggul | Cerdas | Terpercaya

## LAMPIRAN 13


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Buari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, Desember 2025  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

  
**Raihan Mika Prayuda**

## LAMPIRAN 14


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Husri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> - email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Pada hari ini ini Jum'at, Tanggal 12 Bulan Desember 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menertngkan bahwa :

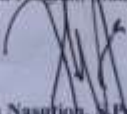
Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genialty Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 12 Bulan Desember 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Desember 2025

Disetujui oleh :

|  |   |
|--|---|
| <p>Dosen Pembahas</p> <br><b>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd</b> | <p>Dosen Pembimbing</p> <br><b>Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd</b> |
|--|---|

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
  
**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

## LAMPIRAN 15


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: [www.ikim.umsu.ac.id](http://www.ikim.umsu.ac.id) E-mail: [ikim@umsu.ac.id](mailto:ikim@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini ini Jum'at, Tanggal 12 Bulan Desember 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :



Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan


Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

|   |   |
|---|---|
| Dosen Pembina<br><br><b>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd</b> | Dosen Pembimbing<br><br><b>Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.</b> |
|---|---|

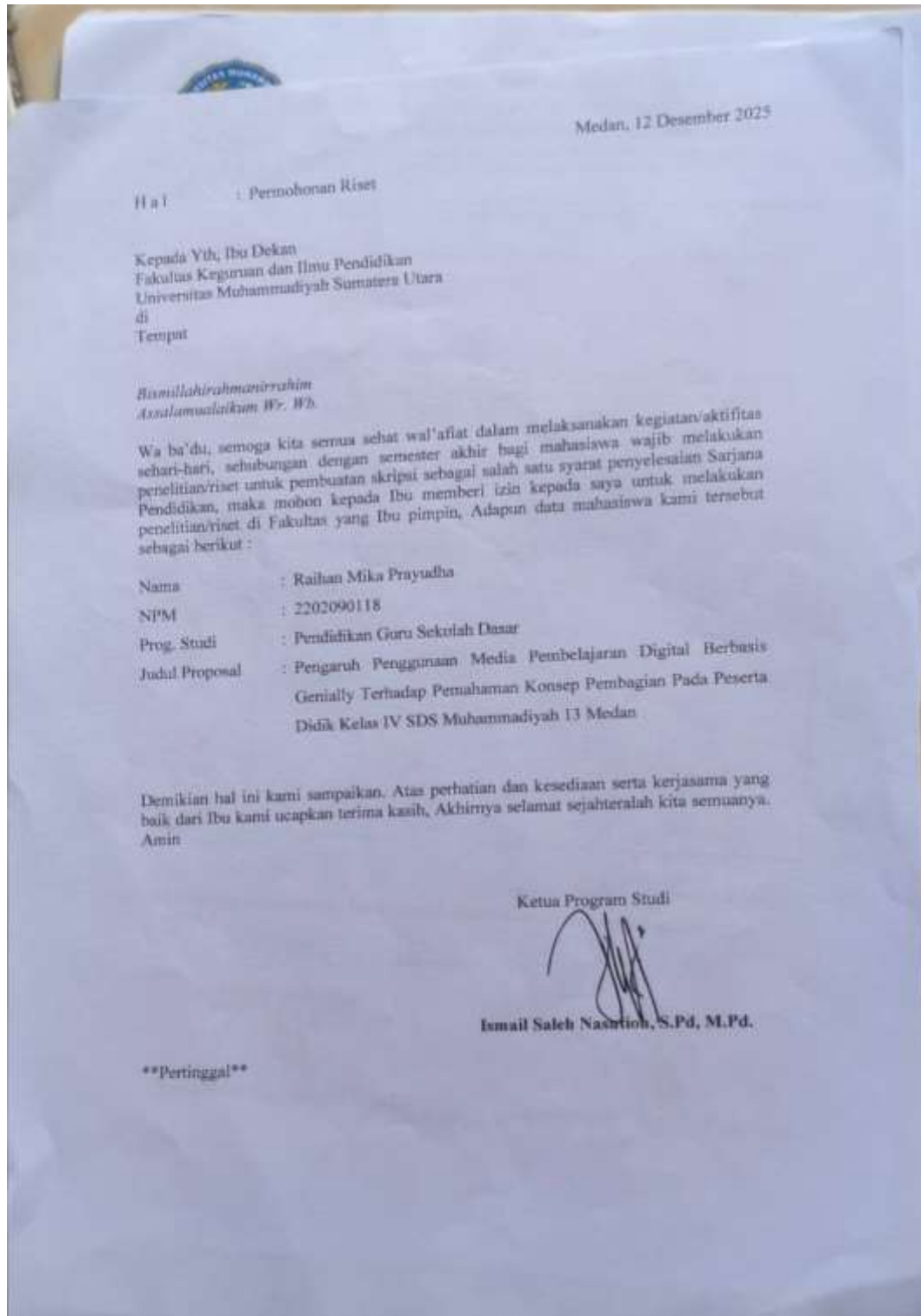
Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi  
  
**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya


## LAMPIRAN 16



## LAMPIRAN 17



## LAMPIRAN 18


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.ikipumsu.ac.id> E-mail: [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id)

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 12 Bulan Desember 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengenai bahwa :

Nama : Raihan Mika Prayudha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan  
 Revisi / Perbaikan :


| No | Uraian/Saran Perbaikan          |
|----|---------------------------------|
| 1. | - Perbaiki latar belakang       |
| 2. | - Perbaiki tujuan penelitian    |
| 3. | - Perbaiki indikator penelitian |
| 4. | - Perbaiki penulisan dan spasi  |
| 5. | - Perbaiki modul ajar.          |

Medan, Desember 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.


Diketahui

Ketua Program Studi




Ismail Saleh Nuglion, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Ismail Saleh Nuglion, S.Pd, M.Pd.

## LAMPIRAN 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> / [www.fkip.ummu.ac.id](http://www.fkip.ummu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini ini Jum'at, Tanggal 12 Bulan Desember 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Raihan Mika Prayodha  
 NPM : 2202090118  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik Kelas IV SDS Muhammadiyah 13 Medan


Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan           |
|----|----------------------------------|
| 1. | - Perbaikan Latar belakang       |
| 2. | - perbaikan tujuan penelitian    |
| 3. | - perbaikan indikator penelitian |
| 4. | - perbaikan penulisan dan spasi  |
| 5. | - perbaikan modul ajar           |

Medan, Desember 2025


Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.  
 Diketahui

Ketua Program Studi



**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Pembiayus



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



## LAMPIRAN 21



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DURIAN  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 13  
AKREDITASI B**

Alamat: Jalan Karantina Nomor 80 Medan 20225, Telp. (061) 6622249  
Email: sdsmuhammadiyah13medan@gmail.com, NPSN: 10210687, NSS: 103078002990

---

Nomor : : 207/KET/IV.4AU/F/2026  
Lamp : : -  
Hal : : Pemberian Ijin Riset

Medan, 7 Sya'ban 1447 H  
26 Januari 2026 M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 182/IL 3-AU/UMSU-02/F/2026 tanggal 19 Januari 2026 tentang permohonan ijin penelitian untuk mahasiswa:

Nama : Raihan Mika Prayudha  
NPM : 2202090118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis Genially Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Pada Peserta Didik kelas IV SDS Muhammadiyah 13

telah diberikan ijin dan menyelesaikan riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, di SD Swasta Muhammadiyah 13 Medan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kepala Sekolah,  
SD Swasta Muhammadiyah 13



Emy Wahyuni, S.Pd  
NBM. 946.914

## LAMPIRAN 22

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah

2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali

3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6

4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6

5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9

6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8

7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8

8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14

9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9

10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8

11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

B = 11  
g = 9

Nasha Raziq  
#

B = 16  
S = 9

## SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...
  - A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali
  - B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar
  - C. Mengalikan 16 empat kali
  - D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...
  - A. Ada 24 kelompok berisi 6
  - B. Membagi 24 menjadi 6 bagian
  - C. Membagi 6 menjadi 24 bagian
  - D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...
  - A. 2
  - B. 3
  - C. 4
  - D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...
  - A. 3
  - B. 4
  - C. 5
  - D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...
  - A. 6
  - B. 7
  - C. 8
  - D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$ 
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$ 
  - A. 10
  - B. 11
  - C. 12
  - D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$ 
  - A. 6
  - B. 7
  - C. 8
  - D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...
  - A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...
  - A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 7

nama: Atiqa Khairiya Aditama  
 kelas: 4.B

B = 10

S = 10

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

AIDI.4.B

$B = 13$

$S = 7$

## SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

NO M E: Adhik Sahas

11-15-18

$$B = 15$$

$$S = 5$$

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

Nama: SAKIR  
Kelas: IVA

B: 18 S = 2

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

NAMA: ZACHARY

Kelas: 4A

No: 10

B = 79

S = 1

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $55 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

nama Kenzie arkunir  
kelas

$$B = 17$$

$$S = 3$$

## SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

nama: Alzvhdi Rajendra  
 kelas: IVA  
 no: 09

B = 20

g = 0

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

kelas = 4A

nama = Siti Wijaya Akbar

B = 18

S = 2

SOAL TES

1.  $16 \div 4$  berarti ...  
 A. Mengurangi 16 sebanyak 4 kali  
 B. Membagi 16 menjadi 4 bagian sama besar  
 C. Mengalikan 16 empat kali  
 D. Membuat 16 kelompok berisi 4 buah
2.  $24 \div 6$  artinya adalah ...  
 A. Ada 24 kelompok berisi 6  
 B. Membagi 24 menjadi 6 bagian  
 C. Membagi 6 menjadi 24 bagian  
 D. Menjumlahkan 6 sebanyak 24 kali
3. 12 kue dibagi rata kepada 3 anak. Setiap anak mendapat ...  
 A. 2  
 B. 3  
 C. 4  
 D. 6
4. Sebuah gambar menunjukkan 20 pensil dikelompokkan menjadi 4 bagian sama. Setiap kelompok berisi ...  
 A. 3  
 B. 4  
 C. 5  
 D. 6
5. Hasil dari  $56 \div 7$  adalah ...  
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
6.  $63 \div 9 = \dots$   
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
7.  $48 \div 8$  menghasilkan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
8. Hasil dari  $72 \div 6 = \dots$   
 A. 10  
 B. 11  
 C. 12  
 D. 14
9.  $96 \div 12 = \dots$   
 A. 6  
 B. 7  
 C. 8  
 D. 9
10.  $35 \div 5$  sama dengan ...  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 7  
 D. 8
11. Ani memiliki 60 stiker untuk dibagi rata kepada 10 teman. Setiap teman mendapat ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7
12. Ibu ingin membagi 45 roti ke dalam 9 kantong sama rata. Isi tiap kantong adalah ...  
 A. 4  
 B. 5  
 C. 6  
 D. 7

**LAMPIRAN 23 Hasil Recap Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

| No | Nama    | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Sekor Asli | Nilai |
|----|---------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|
|    |         | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |            |       |
| 1  | Rizki   | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15         | 75    |
| 2  | Fahri   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 16         | 80    |
| 3  | Rian    | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15         | 75    |
| 4  | Afkar   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 14         | 70    |
| 5  | Rapi    | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 14         | 70    |
| 6  | Hafiz   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 12         | 60    |
| 7  | Viona   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 13         | 65    |
| 8  | Fathir  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 16         | 80    |
| 9  | Arkan   | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 10         | 50    |
| 10 | Daffa   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 14         | 70    |
| 11 | Kanaya  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 13         | 65    |
| 12 | Karisa  | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 10         | 50    |
| 13 | Naura   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 14         | 70    |
| 14 | Nazifah | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 12         | 60    |
| 15 | Reyhan  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 12         | 60    |
| 16 | Salsa   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 10         | 50    |

## LAMPIRAN 24 Hasil Recap Nilai Posttest Kelas Eksperimen

| No | Nama    | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Sekor Asli | Nilai |
|----|---------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|
|    |         | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |            |       |
| 1  | Rizki   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |
| 2  | Fahri   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 19         | 95    |
| 3  | Rian    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |
| 4  | Afkar   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |
| 5  | Rapi    | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19         | 95    |
| 6  | Hafiz   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 16         | 80    |
| 7  | Viona   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17         | 85    |
| 8  | Fathir  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 20         | 100   |
| 9  | Arkan   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 16         | 80    |
| 10 | Daffa   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |
| 11 | Kanaya  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17         | 85    |
| 12 | Karisa  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16         | 80    |
| 13 | Naura   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 17         | 85    |
| 14 | Nazifah | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |
| 15 | Reyhan  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 19         | 95    |
| 16 | Salsa   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 17         | 85    |
| 17 | Fikri   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 18         | 90    |

## LAMPIRAN 25 Hasil Recap Nilai Pretest Kelas Kontrol

| No | Nama   | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Sekor Asli | Nilai |    |
|----|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|----|
|    |        | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |            |       |    |
| 1  | Bagas  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 16    | 80 |
| 2  | Tio    | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 3  | Farel  | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 4  | Azizah | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 5  | Dina   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1          | 13    | 65 |
| 6  | Nugra  | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1          | 11    | 55 |
| 7  | Bayu   | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1          | 11    | 55 |
| 8  | Fathir | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 9  | Dodo   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 10 | Paujan | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 11 | Riski  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 17    | 85 |
| 12 | Dani   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 13 | Naura  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1          | 13    | 65 |
| 14 | Adit   | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1          | 12    | 60 |

**LAMPIRAN 26 Hasil Recap Nilai Posttest Kelas Kontrol**

| No | Nama   | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Sekor Asli | Nilai |    |
|----|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|----|
|    |        | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |            |       |    |
| 1  | Bagas  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 17    | 85 |
| 2  | Tio    | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 3  | Farel  | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 4  | Azizah | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 5  | Dina   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 6  | Nugra  | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1          | 11    | 55 |
| 7  | Bayu   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1          | 12    | 60 |
| 8  | Fathir | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1          | 15    | 75 |
| 9  | Dodo   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 10 | Paujan | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 11 | Riski  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1          | 17    | 85 |
| 12 | Dani   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1          | 13    | 65 |
| 13 | Naura  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1          | 14    | 70 |
| 14 | Adit   | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1          | 11    | 55 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Raihan Mika Prayudha
2. Tempat Tanggal Lahir : Sidomulio, 23 Oktober 2025
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. No Hp : 082166660694
7. Email : [Raihanmikaprayudha10@Gmail.Com](mailto:Raihanmikaprayudha10@Gmail.Com)
8. Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara
9. Alamat : Sidomulio

### B. NAMA ORANG TUA

A. Nama Ayah : Syukabul

B. Nama Ibu : Kasmila

### C. PENDIDIKAN:

- a. SDN 1005 Sidomulio (2010-2016)
- b. MTsN 1 Padang Lawas (2016-2019)
- c. SMK N 1 Barumun (2019-2022)
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Tahun 2022 - 2026



